

**STRATEGI KOMUNIKASI USTADZ ABDUL SOMAD
DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH

PUJI ASHARI

NIM 19521051

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2023/1444 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum wr.wb

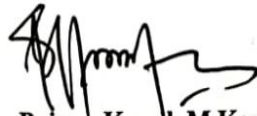
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Puji Ashari Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul “Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube”. Sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb


Curup, Juni 2023

Pembimbing I



Pajrun Kamal, M.Kom.I
NIDN. 2115058102

Pembimbing II



Savri Yansah, M.Ag
NIP. 199010082019081001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Ashari

Nim : 19521051

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Menyampaikan
Pesan Dakwah Di Youtube.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023

Penulis,

Puji Ashari
NIM 19521051





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 51 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : Puji Ashari
NIM : 19521051
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam
Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023
Pukul : 13.00 s/d 14.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 2 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua

Pajun Kamil, M.I.Kom
NIDN. 2115058102

Penguji I

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 19851216201932004

Sekretaris

Savki Yansah, M.Ag
NIP. 199010082019081001

Penguji II

Intan Kurnia Syaputri M.A
NIP. 199208312020122001



**Mengetahui,
Dekan**

Dr. Nelson, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 19690504 1998031 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, dengan puji syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayahnya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Dan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul ***“Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube”***

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, Dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Instan, SE., M.Pd.,M.M., Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag., Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin S.Ag., M.Pd.I., Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Nelson, Sag, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup

6. Ibu Intan Kurnia Syaputri, M.A selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Curup.
7. Ibu Dita Verolyina, M.I.Kom selaku penasehat akademik (PA) yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses perkuliahan dan belajar.
8. Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Pajrun Kamil, M.Kom.I selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2023

Penulis

Puji Ashari
NIM 19521051

MOTTO

***Ora Kabeh Seng Diobong Geni Dadi Awu, Boto Sengojo
Diobong Supoyo Awet Semono Ugo Karo Urip,
Ora Kabeh Seng Nemoni Ngrusak Amergo
Sengojo Diuji Karo Seng Gawe Urip Supoyo Biso Luweh
Kuat***

*“tidak semua yang dibakar api jadi abu, batu bata sengaja dibakar biar
awet*

*Begitupula hidup, yang selalu menemui kondisi buruk karena
Sengaja diuji oleh sang pencipta agar lebih kuat”*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur selalu penulis ucapkan atas segala kesempatan yang telah Allah SWT. Berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya ayah (Sunardi) dan ibu (Watri). Pengorbanan mereka yang membuat saya bisa berada di tahap ini. Terimakasih untuk segala perjuangan dan doa baik yang selalu mengiringi setiap langkahku, semoga bahagia selalu menyertaimu.
2. Untuk kakak kandungku (Widiarti, Kurnia Dewi, Nirwati) dan juga kakak ipar (Nur Syaifudin, Zhudi Attami, Wasito) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi sehingga saat ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk keponakan (Istiqomah Intan Karimah, Ilmi Nada Salsabilah, Riska Zahro Rohmahtilah, Hana, Jeslyn, Hyun Khan Abiyaz). Terimakasih telah menjadi penyemangat ku untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini, semoga nantinya kalian juga bisa menempuh pendidikan seperti diriku
4. Keluarga besar dari pihak ayahku (Kakek Dirin) dan (Nenek Sinah), serta keluarga besar dari pihak ibuku (kakek alm. Calam) dan (Nenek almh. Siti) yang selalu memberikan semangat untuk menggapai cita-cita.

5. Teruntuk dosen pembimbing saya, Bapak Pajrun Kamil, M.Kom.I dan Bapak Savri Yansah, M.Ag yang telah sabr mendalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk sahabatku dibangku kuliah sekaligus teman seperjuanganku dari awal masuk kuliah hingga saat ini Delta Viola, Dimas Agustiawan, Yogi Bagus Prakoso, Ahmad Habib, Reza Syariful Fikri, Arwansyah, Rezi Agustiawan, Rini Yuliana
7. Untuk sahabat-sahabatku Topik Hidayatullah, Sinta Marsela, Wiwik Putri Larasari,
8. Terimakasih untu teman seperjuanganku selama masa kuliah khususnya keluarga besar KPI 8C yang telah banyak memberi motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku tempat menuntut ilmu, IAIN Curup

STRATEGI KOMUNIKASI USTADZ ABDUL SOMAD DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI YOUTUBE

Puji Ashari (19521051)

pujiashari269@gmail.com

prodi Komunikasi dan penyiaran islam
institut agama islam negeri (iain) curup

Abstrak

Dakwah merupakan salah satu bagian terpenting dalam Islam, untuk menunjang dalam mencapai sukses atau keberhasilan dakwah perlu strategi yang tepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau alat yang dipakai untuk berdakwah. Hal itu yang dilakukan Ustadz Abdul Somad menggunakan media dakwah yaitu youtube. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube, serta kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, subjek penelitian yaitu Ustadz Abdul Somad. Dengan pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan tahap reduksi data, tahap penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini maenunjukan bahwa strategi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube adalah dengan menggunakan strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional, dan strategi dakwah indrawi. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube adalah pesan dakwah menjadi lebih muda disebarluaskan kepada publik, membuat para mad'u muda mengakses dan menonton dimana saja, Pesan dakwah dalam prosesnya diproduksi dan disebarkan ke banayak kanal lewat share para mad'u, Tidak ada feedback, Tidak ada identifikasi apakah mad'u benar-benar merupakan jamaah yang mau dan mengamalkan pesan dakwahnya, Tidak semua masyarakat memiliki referensi pemahaman keagamaan yang sama dengan sumber pesan dan mudah terjadi penyimpangan pesan.

Kata kunci: *Strategi Dakwah, Ustadz Abdul Somad, Youtube*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Literatur	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Strategi Komunikasi.....	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Komunikasi	15
B. Dakwah.....	22
1. Pengertian Dakwah	22
2. Hukum Dakwah.....	24
3. Jenis Strategi Dakwah	27
4. Media Dakwah	28
C. Pengertian Youtube	30

D. Biografi Ustadz Abdul Somad	32
1. Pendidikan.....	35
2. Karier.....	36
3. Karya buku	37
4. Terjemahan.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube	45
1. Strategi Sentimental.....	46
2. Strategi Rasional	56
3. Strategi Indrawi.....	62
B. Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube.....	67
1. Kelebihan	69
2. Kekurangan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Strategi Yang Sering Digunakan	66
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema Adab Di Atas Ilmu	47
Gambar 4.2 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema Berbakti Kepada Orang Tua	50
Gambar 4.3 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema Sudah Siapkah Kita Untuk Mati	53
Gambar 4.4 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema tauhid kematian.....	56
Gambar 4.5 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema Pelajaran Dari Hijrahnya Nabi Ke Kota Madinah	58
Gambar 4.6 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema 3 Nasihat Emas Keteladanan Nabi Ibrahim	60
Gambar 4.7 Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Tema Baca Buku Fiqih: ”Shalat’ (Teori Dan Praktek)”/ Part VIII	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah karena senantiasa mendorong pemeluknya untuk melakukan kegiatan dakwah. Dakwah pada hakekatnya tidak buruk atau berhubungan dengan Islam karena disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa ia terdiri dari mengambil sikap yang lebih tinggi dari biasanya dan berinteraksi dengan individu yang mempraktekkan Islam secara fundamental berbeda. Di era globalisasi kontemporer, ada beberapa elemen yang membuat tidak mungkin menghasilkan keuntungan ketika proyek dakwah gagal. Informasi yang tidak dapat diandalkan atau salah harus diungkapkan lebih cepat karena ditemukan untuk memastikan bahwa itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Islam harus disebarkan secara luas karena sebuah kebenaran, dan semua umat Islam bertanggung jawab untuk melakukannya. Sesuai dengan misinya “Rahmatan Lil’Alamin”. Islam perlu ditampilkan secara positif sehingga orang tidak melihatnya sebagai ancaman bagi keberadaan mereka tetapi sebagai sumber ketenangan dan kedamaian yang dapat memperkenalkan mereka pada kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

¹ Tri Hardianti, *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Ataki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube*, (Curup, Iain Curup, 2021), hal. 1.

Media dakwah merupakan salah satu komponen dakwah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan dakwah. Para da'wah menggunakan media dakwah sebagai jembatan untuk menjangkau audiens yang dituju dengan khutbahnya. Dakwah semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Dalam hal media dakwah, salah satunya. Media penyebaran dakwah yang paling ampuh dan sukses di era teknologi modern ini adalah internet. Dengan puluhan bahkan ratusan juta pengguna, internet telah mengembangkan budaya baru dan kini dianggap penting di banyak negara. Jumlah pengguna internet terus meningkat, terutama di Indonesia.²

Fasilitas diperlukan dalam keberadaan manusia modern untuk memfasilitasi metode kehidupan dakwah. Generasi muda saat ini juga lebih fokus pada teknologi, yang menyebabkan mereka secara halus dan bertahap mulai bergerak ke arah gaya hidup yang lebih praktis. Globalisasi terus menjauhkan umat manusia dari keberadaan spiritual. Umat Islam yang memiliki pengetahuan kemanusiaan dan tanggung jawab dalam menghadapi fenomena era globalisasi saat ini sangat mungkin untuk merespon isu-isu globalisasi dengan solusi konstruktif, tepat dan aman dengan tindakan taktis yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an. Untuk menyebarkan ajaran Islam (Dakwah) secara efektif,

² Nurul Muzayyana, *Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik*, (Lampung, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2020), hal. 8.

harus dilakukan upaya untuk memanfaatkan manfaat kehidupan modern.³ Tentunya perlu memiliki perencanaan saat menyampaikan dakwah agar para mad'u yang dituju dapat mendengarnya dengan baik.

Untuk menerapkan dakwah, kita tahu bahwa salah satu cara agar dakwah kita diterima oleh mad'u adalah dengan mengungkapkan dakwah dengan cara baru yang berbeda dengan para da'i sebelumnya. Salah satu strategi tersebut adalah dengan memberikan materi dakwah melalui YouTube. Mad'u dapat belajar dari apa yang mereka lihat dan dengar. Hasilnya, mad'u akan lebih banyak mendengarkan ceramah. Bahkan dengan cara ini dapat memudahkan akses Mad'u untuk berceramah kapanpun dan dari lokasi manapun.

Karena tentunya lebih efektif dan efisien, dakwah melalui media *online* menjadi sangat penting. Dakwah akan dapat dengan cepat menyebar ke setiap wilayah di dunia melalui media *online* dalam waktu yang sangat singkat. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa agar para da'i dapat menanamkan pemahaman agama dan ilmu keislaman secara menyeluruh dan akurat, mereka harus mahir dalam teknik dakwah melalui media.⁴

Internet juga berkembang seiring waktu. Ada banyak situs dan aplikasi yang tersedia saat ini yang dapat digunakan sebagai media propaganda. Mengingat sebagian besar orang saat ini paham teknologi dan hampir semua

³ Haris Mauludin, Skripsi: *Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019) hal. 1.

⁴ Helen Oktarinanda, skripsi: *Metode Dakwah Ustad Syamsudin Nur Makka Dalam Konten Tiltok (Toxic Parents)*, (Curup: Institut Agama Negeri Curup, 2022) hal. 3.

orang menggunakan internet untuk berbagai keperluan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menggunakan internet sebagai media dakwah saat ini akan cukup efektif.⁵

Media teknologi digital YouTube saat ini cukup populer untuk upaya dakwah. sehingga muncul ungkapan “dakwah digital” (dakwah dengan menggunakan teknologi digital). Para mubaligh muda sering menggunakan YouTube sebagai media dakwah karena efektivitas dan aksesibilitasnya. Sebagian besar pengkhotbah baru biasanya tidak memvariasikan pesan atau gaya penyampaian mereka. Materi yang disampaikan cenderung monoton, hanya berfokus pada masalah fikih dan ibadah, seperti mengenai shalat, zakat, maupun haji. Penyampaian dakwah menggunakan gaya penyampaian yang mirip dengan dakwah dari mimbar. Di depan objek dakwah, para da'i hanya menyampaikan pelajaran dengan komunikasi satu arah, atau merekamnya dan mengunggahnya ke YouTube.⁶ Pada zaman sekarang banyak para dai yang menggunakan cara ceramah di media social sebagai media dakwah.⁷ Salah satunya yaitu ustad Abdul Somad yang menggunakan youtube sebagai media ceramahnya.

Tidak hanya di televisi, Ustadz Abdul Somad juga berdakwah di media *online* salah satunya yaitu di aplikasi youtube. Seperti yang kita ketahui youtube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton,

⁵ Ibid hal. 9.

⁶ Aziz Setya Nurrohman, Skripsi: *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis*, (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) hal. 3.

⁷ Ibid. hal. 2.

dan membagikan video secara public. Untuk pertama kalinya youtube didirikan oleh tiga mantan karyawan PaiPal mereka mengembangkan youtube pada bulan pertama tahun 2005.⁸

Ustadz Abdul Somad telah menyampaikan dakwah sudah lumayan lama, tetapi para penonton dan pendengar dakwahnya sangat lah banyak sampai saat ini. Hal ini yang menjadi penarik bagi peneliti untuk mengetahui strategi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaian pesan dakwah di media youtube dilihat dari cara penyampaiannya sampai dengan Teknik strategi komunikasinya.

B. Rumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah maka peneliti hanya memfokuskan pada bagaimana strategi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

⁸ Rudi dian arifin, “ pengertian Youtube-sejarah, fitur, manfaat, kelebihan, kekurangan” <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (diakses pada 28 februari 2023, pukul21.13).

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube.
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Manfaat untuk peneliti adalah memahami strategi komunikasi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube
 - b) Manfaat untuk masyarakat adalah sebagai strategi komunikasi dalam berdakwah
2. Sumbangan Praktis
 - a) Manfaat untuk Ustadz Abdul Somad adalah memberikan informasi kepada penonton bagaimana strategi komunikasi dalam berdakwah.
 - b) Secara praktis, penelitian ini berguna bagi peneliti khususnya, peneliti mengetahui tentang strategi komunikasi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube.

F. Kajian Literatur

Sejauh pengetahuan peneliti, masalah ini belum pernah dibahas atau dikaji oleh mahasiswa IAIN Curup. “Strategi Komunikasi Ustad Abdul Somad dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube” yang akan diangkat menjadi judul skripsi ini merupakan karya ilmiah pada jurusan Ushuludin Adab dan Dakwah. Dalam kajian literatur ini akan membahas mengenai objek penelitian apa saja yang pernah membahas terkait dengan Strategi Komunikasi Ustad Abdul Somad dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube.

1. Skripsi Tri Hardianti telah melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Ustad Hanan Ataki dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube”**.

Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Etnografi virtual adalah metodologi penelitian yang digunakan. Istilah "etnografi" sering dikaitkan erat dengan budaya, dan bahkan istilah ini berfungsi sebagai titik fokus disiplin. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa Ustad Hanan Attaki, seorang pemuka agama, menggunakan strategi sentimental ketika menyampaikan pesan dakwah di media YouTube. Strategi ini cocok untuk mitra dakwah yang lemah dan terpinggirkan, seperti perempuan, anak-anak, individu yang masih awam, mualaf, individu miskin, yatim piatu, dan sebagainya. Karena video yang dibahas mengandung makna yang sejalan dengan pengertian strategi rasional, yaitu teknik ini mengajak para mitra dakwah untuk merenung, merenung, dan mengambil pelajaran,

maka Ustad Hanan Attaki pun menggunakan metode ini dalam ceramahnya. Pemuka agama memiliki keunggulan karena menerapkan rasionalitas. Ustad Hanan Attaki menggunakan video YouTube untuk menyebarkan pesan dakwah, khususnya agar pengaruh publik bisa lebih cepat menyebar. Media sosial memperluas dan mendiversifikasi distribusi pengikut dalam dakwah di media sosial, dan akibatnya pesan dakwah direplikasi dan disebarluaskan melalui share Mad'u ke beberapa saluran. Pemuka agama Ustad Hanan Attaki hilang dari proses penyebaran pesan dakwah di media YouTube karena tidak semua orang memiliki referensi yang sama tentang pemahaman agama sebagai sumber pesan dakwah, sehingga mudah salah menafsirkan pesan. Selain itu, tidak ada indikasi apakah Mad'u adalah jamaah dan praktisi yang benar-benar rela.⁹

2. Skripsi St. Namirotul Hidayah telah melakukan penelitian dengan judul **“Dakwah Hidayat Mansur Dalam Memanfaatkan Sosial Media TikTok Di @Habibiekcil Yang Berjudul “Jum’at Berkah”**.

Penelitian ini menggunakan media sosial tiktok untuk mengumpulkan objek penelitian kualitatif. Deduksi dan induksi digunakan untuk menilai temuan penelitian guna mengembangkan teori tentang bagaimana pesan dakwah dapat disebarkan melalui media Tik Tok. Dan mengembangkan teori melibatkan penggabungan generalisasi dan kesimpulan, yang dalam penelitian

⁹ Tri Hardianti, *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Ataki Dalam Menyampaian Pesan Dakwah Di Youtube*, (Curup, Iain Curup, 2021), Hal. i

ini diambil dari premis bab 2 sebagai kebenaran yang kohesif dan generalisasi yang diambil dari bab 4 yang tunduk pada hukum kebenaran koresponden.¹⁰

3. Skripsi Indi Nur Puspitasari telah melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DALAM KLARIFIKASI PENOLAKAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE”**

Studi ini berusaha memahami bagaimana Ustadz Abdul Somad menangani penolakan menyebarkan berita dengan mencari klarifikasi di YouTube dan platform media sosial lainnya. Termasuk prinsip-prinsip strategi dan teknik dakwah yang digunakan? Hal-hal apa yang menghambat dan mendorong metode Ustadz Abdul Somad untuk menyebarkan berita tentang klarifikasinya? Menulis menggunakan konsep yang dikenal dengan teknik dakwah. Dalam penelitian ini ditelaah taktik dakwah Ustadz Abdul Somad dalam menangani penyangkalan di Bali dan Hongkong. melalui wawancara di TV swasta (Tv One) dan kanal YouTube Video Tafaqquh resmi.

Dalam skripsi ini, analisis deskriptif dipadukan dengan teknik deskriptif kualitatif menjadi metodologi penelitian. dengan mengumpulkan informasi dari buku, observasi, dan dokumentasi. Ustadz Abdul Somad menggunakan teknik Maudzah al-Hasanah dan Manhaj al-'Aql (pendekatan logika) untuk mengatasi penolakan yang ditemuinya, sesuai dengan temuan penelitiannya.

¹⁰ St. Namirotul Hidayah, Skripsi: *Dakwah Hidayat Mansur Dalam Memanfaatkan Sosial Media Tiktok Di @Habibiekecil Yang Berjudul “Jum’at Berkah”*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021) Hal. i.

Selain itu, ada unsur pendukung berupa bantuan kelompok masyarakat dan masyarakat umum untuk menjalin ikatan moral dan menempuh jalur hukum terhadap para penganiaya Ustadz Abdul Somad. Kendalanya adalah tidak adanya peraturan dunia maya yang menangani perilaku seperti mengedit film yang berkontribusi pada kesalahpahaman sosial.¹¹

4. Skripsi Vivianaprawati Andriani telah melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA CERAMAH USTAD ABDUL SOMAD DI MASJID AL-JIHAD MEDAN”**.

Kajian ini bermaksud untuk menjawab persoalan bagaimana diksi dan gaya bahasa ceramah Ustad Abdul Somad meliputi kesesuaian dan ketepatan pilihan kata, makna kata, dan gaya bahasa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menentukan masalah ini. Karena data penelitian ini berupa film, pencatatan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkannya. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis aliran yang memiliki tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut temuan penelitian, ceramah Ustad Abdul Somad akurat dalam pilihan kata mereka, lebih menyukai kata-kata yang memiliki konotasi denotatif daripada konotatif. Penggunaan bahasa yang relevan dengan budaya khalayak menunjukkan kesesuaian pilihan kata Ustad Abdul Somad. Ustad Abdul Somad menggunakan berbagai teknik bahasa,

¹¹ Indi Nur Puspitasari, Skripsi: *Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*, (Jakarta, Universitas Slam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018) Hal. i.

antara lain repetisi, simile, prolepsis, paralisme, apoposis, dan litotes. Bahasanya percakapan, menengah, dan antagonis. Bahasa dan diksi ceramah Ustad Abdul Somad menjadi topik utama penelitian ini karena diharapkan penelitian lebih lanjut dilakukan pada gaya retorika nonverbal yang digunakan dalam ceramah Ustad Abdul Somad.¹²

¹² Vivianapратиwi Andriani, Skripsi: *Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Ceramah Ustad Abdul Somad Di Masjid Al-Jihad Medan*, (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018) Hal. i.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Komunikasi

1. Pengertrian Strategi

Strategi, dalam bentuknya yang paling sederhana, adalah teknik yang digunakan untuk membantu dan memfasilitasi penyelesaian masalah. Ini juga mengacu pada tindakan spesifik yang dapat diambil untuk mengatasi kesulitan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan strategi sebagai “ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu”.¹³ Strategi, tip, trik, atau pendekatan adalah yang dimaksud dengan kata “strategi” dari segi bahasa. Perencanaan dan manajemen adalah komponen strategi. Strategi harus menguraikan strategi operasional untuk mencapai tujuan ini, daripada berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah.

Kata “strategis” berasal dari kata Yunani kuno “stratos” (yang berarti tentara) dan “agein” (yang berarti memimpin). Akibatnya, istilah "strategos" mengacu pada komandan militer berpangkat tertinggi. Oleh karena itu, strategi adalah istilah militer yang dapat dilihat sebagai rencana terbaik untuk memenangkan perang atau seni perang para jenderal (The Art of General). Strategi dianggap sebagai rencana atau seperangkat niat yang jelas yang datang sebelum dan

¹³ *Ibih hal. 1.*

mengendalikan tindakan, menurut Hardy Laylay dan Rose dalam Sudjana (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang datang sebelum dan mengendalikan kegiatan).¹⁴

Terdapat beberapa macam pengertian strategi dari para ahli. Menurut Marrus dalam Umar (2001:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi didefinisikan secara khusus sebagai tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.¹⁵

Secara umum, Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, social, budaya dan agama. Manajemen strategi merupakan aktifitas tertinggi yang biasanya disusun oleh dewan direksi dan dilaksanakan oleh CEO serta tim eksekutif organisasi tersebut. Manajemen strategi memberikan

¹⁴ Lutfi Muawanah, Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal. 1.

¹⁵ Dimas Hendika Wibowo Dkk, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 29 No.1 (Desember, 2015), hal. 60.

arahan menyeluruh untuk perusahaan/organisasi/lembaga dan terkait erat dengan bidang perilaku organisasi¹⁶

Dalam jargon, strategi adalah taktik atau prosedur yang direncanakan dengan sengaja untuk mencapai kesuksesan. Dengan meramalkan evolusi mereka, strategi tersebut mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan, program, dan kegiatan yang asli. Pendekatan terencana mungkin gagal jika rencana yang baik tidak dilaksanakan. Menyiapkan rencana yang solid, bagaimanapun, dapat membuatnya lebih kuat dan lebih sukses.¹⁷

Jadi strategi adalah sebuah taktik, cara, siasat, trik, dalam melakukan suatu tujuan agar terlaksana dengan baik, terstruktur dan berhasil sesuai yang diharapkan. Dengan strategi kita bisa melakukan semuanya menjadi lebih mudah. Dalam melakukan sesuatu lebih baik menggunakan strategi, jadi semua yang ingin kita lakukan, kerjakan akan berjalan dengan yang kita harapkan.

¹⁶Dian Adi Perdana Dan Arianto S Panambang, *Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah Islamiyah Di Kota Gorontalo*, Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya, Vol 4, No 2, (Desember, 2019), hal. 232.

¹⁷Abdin Subu Dkk, *Strategi Dakwah Jamaah Tablig Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Diskursus Islam, Vol 05 No 1, (April, 2017), hal. 32.

2. Komunikasi

a) Pengertian Komunikasi

Pemahaman umum dan pemahaman paradigmatis adalah dua perspektif dari mana pemahaman komunikasi harus dilihat. Pengetahuan etimologis komunikasi dan pemahaman terminologis komunikasi harus dipertimbangkan ketika memeriksa pemahaman umum komunikasi. Etimologi komunikasi dapat ditelusuri kembali ke kata kerja Latin *communicatio*, yang berasal dari kata *communis* yang berarti sama.¹⁸

Komunikasi Kata "komunikasi" memiliki etimologi Latin yang disebut *communicare*. Ini mengacu pada berbicara dengan maksud mentransfer informasi, pikiran, perasaan, ide, dan pendapat dari satu orang ke orang lain sambil mengantisipasi tanggapan. Kata Latin untuk "komunikasi" berarti "pemberitahuan", "memberi bagian sebagai ganti", atau "ucapan pembicara yang meminta pertimbangan pendengar" (1 Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal.1529; 2 Bintoro Tjokro Wijoyo dan Mustafat Jaya, Teori dan Strategi Pembangunan Nasional, Jakarta: Gunung Agung, 1990), hal.13. Jadi, ini semacam percakapan. Harus ada afiliasi, kesatuan, kesatuan, persaudaraan, partisipasi, dan kerjasama sebagai umpan balik atau arus balik. Oleh karena itu, komunikasi juga mengacu pada tindakan bersama

¹⁸ Zikri Fachrul Nurhadi Dkk, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1, 2017, hal. 91.

dari dua atau lebih individu, kelompok, atau sistem. Itu dapat terjadi secara tatap muka atau melalui penggunaan media melalui saluran tertentu (teknologi komunikasi antarpribadi).¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah segala upaya, trik, taktik dan perencanaan dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan.

b) Teknik Strategi Komunikasi

Menurut Arifin (1994), terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:

- (1) Redundancy (Repetition). Teknik redundancy atau repetition adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan teknik ini sekalian banyak manfaat yang dapat di tarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.
- (2) Canalizing. Teknik canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standard kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-

¹⁹ Endang Rismawati, *Skripsi: Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 Fm La Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani* (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018), hal. 2.

angsur mengubahnya ke arah yang dikehendaki. Akan tetapi bila hal ini kemudian ternyata tidak mungkin, maka kelompok tersebut secara perlahan-lahan dipecahkan, sehingga anggota-anggota kelompok itu sudah tidak memiliki lagi hubungan yang ketat. Dengan demikian pengaruh kelompok akan menipis dan akhirnya akan hilang sama sekali. Dalam keadaan demikian itulah pesan-pesan akan mudah diterima oleh komunikan.

- (3) Informatif. Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
- (4) Persuasif. Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk meng sugestikan atau menyarankan sesuatu kepada komunikan (sugestivitas), dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan mudah untuk menerima pengaruh (sugestibilitas).

- (5) Edukatif. Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.
- (6) Koersif. Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi. Untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya di belakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.²⁰

c) Unsur-Unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut:

(1) Lingkungan komunikasi

Tiga faktor kunci membentuk lingkungan sebagai alat komunikasi: Ruang fisik adalah tempat terjadinya komunikasi. Psikologi sosial; meliputi fungsi-fungsi yang dilakukan oleh peserta

²⁰ Kajian pustaka, strategi komunikasi (pengertian, teknik, langkah dan hambatan), <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>, di Akses tgl 9 juli 2023, pukul 14.17 WIB

komunikasi. Komponen komunikasi ini juga dipengaruhi oleh budaya dan konteks sosial. Sertakan periode dalam jam, hari, atau riwayat selama komunikasi berlangsung dalam definisi "sementara".

(2) Enkoding-Dekoding

Encoding adalah proses penciptaan pesan dalam ilmu komunikasi. Sedangkan decoding mengacu pada proses penerimaan pesan. Akibatnya, komunikator sering disebut encoder dan komunikan disebut decoder. Kami juga melakukan prosedur encoding-decoding sebagai bagian integral dari proses komunikasi, seperti halnya sumber dan penerima. Baik secara bersamaan maupun timbal balik, proses ini berlangsung.

(3) Sumber Penerima

Sumber dan penerima adalah komponen komunikasi berikut. Menekankan bahwa setiap orang yang terlibat dalam komunikasi merupakan sumber (komunikator) dan penerima (komunikan), sumber dan penerima merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

(4) Kompetensi Komunikasi

Kapasitas seseorang untuk komunikasi yang sukses disebut sebagai kompetensi komunikasi. Pengetahuan tentang pengaruh lingkungan (konteks) terhadap bentuk dan isi pesan adalah salah satu

contoh bagaimana seseorang menunjukkan kompetensi dalam elemen komunikasi tersebut.

(5) Feed Back

Informasi yang dikirimkan kembali ke sumber disebut sebagai feedback atau umpan balik dalam konteks komunikasi.²¹

(6) Gangguan

Interferensi yang mendistorsi pesan adalah interferensi pada unsur-unsur komunikasi. Baik sumber maupun tujuan dicegah menerima pesan melalui interferensi. Pesan yang dikirim oleh komunikator dapat berbeda dengan pesan yang diterima oleh komunikan karena adanya gangguan pada bagian komunikasi.

(7) Saluran komunikasi

Saluran komunikasi adalah aspek komunikasi yang berbentuk media dan mengirimkan pesan. Biasanya komunikasi terjadi di dua, tiga, atau lebih saluran yang tumpang tindih satu sama lain.

(8) Pesan

Ada banyak jenis pesan sebagai komponen komunikasi. Satu atau lebih dari panca indera digunakan manusia untuk berkomunikasi. Pesan dalam unsur-unsur komunikasi menurut William J. Seller

²¹ Dr. Geofakta Razali, M.I.Kom Dkk, *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik* (Kota Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA: 2020), hal. 16-17.

dipisahkan menjadi beberapa kategori, seperti halnya unsur-unsur komunikasi yang telah dibahas sebelumnya.²²

d) Fungsi Komunikasi

Adapun fungsi komunikasi sebagai berikut:

- (1) Menginformasikan (*to inform*)
- (2) Mendidik (*to educate*)
- (3) Menghibur (*to intertain*)
- (4) Membujuk (*persuasive*)
- (5) Mengaruhi (*to influence*)²³

e) Media Komunikasi

Alat untuk memperlancar arus informasi dari satu orang ke orang lain guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah media komunikasi. Tiga kategori media komunikasi dapat dibedakan berdasarkan sifatnya, antara lain:

- (1) Media komunikasi berupa audio (media komunikasi audio), yaitu sarana komunikasi yang dapat direkam oleh alat bantu dengar. Contohnya : radio, telepon, tape recorder, dan sebagainya.

²² *IbidhHal. 18.*

²³ Kholida gothrunnada, *pengertian komunikasi, unsur, fungsi, tujuan, dan bentuknya*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6671910/pengertian-komunikasi-unsur-fungsi-tujuan-dan-bentuknya> pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10.10 WIB

- (2) Media komunikasi berupa visual (media komunikasi visual), yaitu saluran komunikasi yang dapat dilihat. Contohnya : surat, transparansi, chart atau grafik, dan lain-lain.)
- (3) Media komunikasi yang berupa audio visual (media komunikasi audio visual), yaitu menggunakan komunikasi audio dan visual. Contohnya : televisi, VCD, layar lebar, internet, wawancara (face to face), kunjungan, dan sebagainya.²⁴

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah diartikan sebagai “aktualisasi atau perwujudan salah satu fungsi fitrah seorang muslim” (Syamsuddin RS., 2016). Hal ini mengacu pada fungsi pesan yang berupa proses pengkondisian untuk membantu seseorang atau masyarakat untuk mengenal, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam. Dan hakikat dakwah adalah upaya memperbaiki keadaan yang sesuai dengan standar ajaran Islam, dengan tujuan mempengaruhi individu atau masyarakat untuk memilih Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup. Dengan kata lain, tujuan dakwah paling tidak adalah untuk mendamaikan fitrah manusia dengan agama atau untuk mendidik manusia tentang realitas

²⁴ Sri Narti, *Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi*, Jurnal Professional Fis Unived Vol. 4 No. 1 Juni 2017, hal. 32.

Islam dan bagaimana hidup sesuai dengan ajarannya untuk benar-benar hidup suci. (Mulkhan, 1996: 3).²⁵

Islam adalah agama dakwah yang dilandasi Al-Qur'an dan Hadits. Agama dakwah yang dimaksud oleh Max Muller adalah agama yang para pendirinya atau para pendirinya menganggap usaha untuk menyampaikan kebenaran dan menyambut mereka yang belum beriman sebagai kewajiban suci. penggantian. Mereka sangat tidak puas hingga berhasil menanamkan nilai-nilai kebenaran ke dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang diyakininya sebagai kebenaran diterima oleh semua orang. Semangat memperjuangkan kebenaranlah yang tidak pernah lepas dari jiwa para penganutnya agar kebenaran terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Evolusi Islam sepanjang masa hidup Nabi Muhammad SAW. melalui berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam menyebarkannya. Islam berkembang pesat di hampir semua lapisan masyarakat yang dipegang dan dikendalikannya.²⁶

Dakwah berasal dari bahasa Arab (da'a yad 'u), yang dalam bahasa Mashdar artinya ajakan, seruan, atau ajakan, merupakan akar kata dakwah. Sedangkan dakwah diartikan sebagai segala usaha dan kegiatan yang

²⁵Mubasyaroh, *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol 11 No 2 (2017), hal. 311-324.

²⁶Abdin Subu Dkk, *Strategi Dakwah Jamaah Tablig Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Diskursus Islam, Vol 05 No 1, (April, 2017), hal. 31.

dilakukan dengan sengaja untuk mempengaruhi hati dan jiwa manusia ketika mendengar petunjuk dan peringatan. Upaya dan kegiatan tersebut dapat berupa sikap, ucapan, dan tindakan yang secara langsung atau tidak langsung menghimbau orang atau masyarakat. Prinsip-prinsip Islam yang kemudian dihayati, diteliti, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Dakwah adalah upaya mengajak orang lain untuk menegakkan kebenaran dan menghindari kesalahan. Itu juga bisa berarti mendorong orang untuk kebaikan, meminta perbuatan baik, dan mencegah perbuatan salah. Dimana di jelaskan dalam Q.S Al-Imran ayat 104 yang artinya:

“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ,mereka lah orang-orang yang beruntung”. (104) Q.S Al-Imran: 104

2. Hukum Dakwah

Hukum dakwah itu adalah hukum wajib 'ain, yaitu syarat yang wajib dipenuhi oleh setiap umat Islam sesuai dengan bakatnya masing-masing. Pendapat penulis didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

²⁷ Yuli Husnia, *Skripsi: Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017) hal. 19.

- (1) Ayat yang menyebutkan kewajiban dakwah menggunakan kata fiil amar yang artinya wajib dilakukan.
- (2) Karena operasi dakwah pada hakekatnya menyebarkan kebaikan dan kebenaran, maka menjadi tanggung jawab semua umat Islam untuk melakukannya sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- (3) Sejauh pengamatan penulis telah mengurangi makna dakwah menjadi sesuatu yang diterima dan tidak boleh dilakukan, menurut pendapat bahwa syarat dakwah adalah fardu kifayah. Tujuan dakwah adalah untuk menyebarkan kebenaran, yang bertentangan langsung dengan ini.
- (4) Misi dakwah perlu dituangkan dalam undang-undang fardu 'ain, yaitu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang telah baligh, guna mengembalikan fungsinya dan menjaga kebenaran di muka bumi.

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, para ulama sepakat bahwa hukum dakwah adalah wajib secara umum, meskipun ada perbedaan pendapat apakah itu berlaku untuk umat Islam secara individu atau hanya untuk komunitas Muslim secara keseluruhan. Perbedaan pendapat tentang hukum dakwah disebabkan oleh variasi metode dan interpretasi nakli, selain fakta bahwa setiap muslim memiliki keunikan dalam pengetahuan dan keterampilannya. Ayat dasar pendapat ini adalah Surat Ali-Imran ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar . merekalah orang-orang yang beruntung”. (Surat Ali-Imran :104)²⁸

Bagian ini menguraikan tiga persyaratan. Di satu, dua fokus. Mengajak kepada kebaikan adalah satu. kemudian memunculkan dua pekerjaan. Melakukan ma'ruf diwajibkan pada yang pertama, dan melakukan kejahatan dilarang pada yang kedua. Dua tindakan yang Allah perintahkan untuk dilakukan manusia—berbuat baik dan menghentikan kejahatan—adalah yang bermanfaat. Menurut tafsir Jamaluddin al-Qasimi, ayat 104 surat Ali-Imran memberikan pembenaran akan perlunya memohon kebaikan, menangkai kemungkaran, dan memaksakannya pada diri sendiri sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.²⁹

²⁸ Al-Jumanatul Ali, Al Quran Dan Terjemahan Qs Ali-Imran :104

²⁹ Desi Syafriani, “Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an Dan Hadis”, Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan, Vol. 1, No. 1,(Januari- Juni, 2017), hal. 19.

3. Jenis Strategi Dakwah

Pendekatan dakwah yang tepat merupakan salah satu dari beberapa variabel pendukung yang diperlukan untuk keberhasilan dakwah agar dakwah efektif. Dakwah harus dibangun dengan strategi strategis agar efektif di era globalisasi dan informasi yang harus menjangkau dan mengikuti kemajuan teknologi tersebut. Dakwah yang memadai akan dihasilkan dengan menggunakan taktik dakwah yang sesuai dengan kondisi madh'u (Amin, 2009: 100). Al-Bayanuni mengategorikan tiga jenis taktik dakwah:

a) Strategi Sentimentil

Strategi sentimental adalah dakwah yang menfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan lain sebagainya.³⁰

³⁰ Halimatus Sakdiah, *Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)*, Ural Ilmu Dakwah Vol. 15 No. 30, 2016, hal. 43.

b) Strategi Rasional

Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqli) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran.

c) Strategi Indrawi

Strategi Indrawi (al-manhaj al-bissi) dapat dinamakan sebagai strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun dalam strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.³¹

4. Media Dakwah

Media jika dilihat dari asal katanya (etimologi), berasal dari bahasa latin yaitu “median” yang artinya alat perantara. Kata median jamak untuk membentuk kata media. Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat (perantara) untuk tujuan tertentu disebut sebagai media dalam arti sematik.

Sedangkan istilah bahasa arab ajakan da'a, yad'u, yang artinya memanggil, mengajak, atau mengajak merupakan sumber kata dakwah secara keseluruhan. Istilah ini kemudian berkembang menjadi Da'watan, yang

³¹ Kunti Wulan Sari, Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Program Ngudi Kaswargan Di Pro 4 Rri Semarang*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018) hal. 28.

berarti memanggil, mengajak, atau meminta. Tabligh adalah frase lain yang setara dengan kata "dakwah". Kata Arab tabligh, ballagha, yuballaghu, yang berarti menyampaikan, adalah asal kata itu. Kata tersebut kemudian diubah menjadi tabligh, yang berarti mengkomunikasikan pesan.³²

Sedangkan media dakwah menurut Asmuni Syukir adalah Segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan sebelumnya. Media dakwah dapat berupa barang (materi), orang, tempat, tertentu kondisi dan sebagainya.³³

Salah satu komponen dakwah yang sangat penting dalam dakwah dan tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya adalah media dakwah. Lima kelompok digunakan oleh Abudl Karim Zaidan untuk mengkategorikan komponen dakwah. Pertama adalah sasaran dakwah atau pesan itu sendiri, diikuti oleh khalayak atau mad'u, da'i atau da'i, metodis atau uslub, dan terakhir media atau wasilah. Menurut Hamza Ya'qub, ada lima macam media atau wasilah dakwah:

1. Lisan: Golongan yang termasuk didalamnya adalah khotbah, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat.
2. Lukisan: Gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film cerita, kaligrafi, dan lain-lain.

³² Anis Restu Hayuningtyas, Skripsi: *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu*, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) hal. 36.

³³ *Ibid* hal. 38.

3. Tulisan: Buku-buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, pamflet, spanduk, dan lain-lain.
4. Audio Visual: secara khusus, teknik pengiriman yang meningkatkan penglihatan dan pendengaran, seperti televisi.
5. Akhlak: Perbuatan nyata menunjukkan penggunaan teknik distribusi langsung.³⁴

C. Pengertian Youtube

Tiga mantan karyawan PayPal mendirikan situs berbagi video YouTube pada Februari 2005. Pengguna dapat mengunggah, melihat, dan berbagi video di situs web tersebut. Startup, yang berkantor pusat di San Bruno, California, menampilkan berbagai materi video yang dibuat oleh pengguna dan pencipta, seperti klip film dan TV serta video musik, menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5. Selain itu, situs web ini menampilkan konten tidak profesional termasuk blog video, video asli singkat, dan video instruksional.³⁵

Untuk pertama kalinya, tiga mantan karyawan PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, meluncurkan YouTube. Saat mereka kesulitan membagikan video pesta makan malam di tempat Chen di San Francisco pada beberapa bulan pertama tahun 2005, ide untuk YouTube muncul. Antara November dan April 2006, mereka mendirikan perusahaan teknologi dengan pendanaan dari Sequoia Capital.

³⁴ Ibid hal. 38.

³⁵ Wikipedia: "YouTube" <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, (Diakses, 1 Maret 2023 Pukul 22.05 wib)

Nama domain situs web, www.youtube.com, aktif pada 14 Februari 2005, dan pengembangannya dimulai pada bulan-bulan berikutnya. Perusahaan menyediakan uji beta untuk situs web tersebut pada Mei 2005. YouTube telah berkembang pesat sebelum peluncuran resminya pada November 2005; pada Juli 2006, lebih dari 65.000 video diposting per hari. Dan situs web menerima hingga 100 juta klik per hari.

YouTube dibeli oleh Google Inc. pada Oktober 2006 seharga \$1,65 miliar dalam bentuk saham. Setelah Google dan Facebook, YouTube berhasil menempati peringkat ketiga di Alexa pada tahun 2007. Akuisisi tersebut meningkatkan popularitas YouTube, dengan majalah Forbes menempatkan pendapatannya di tahun 2008 sebesar \$200 juta.

YouTube memperkenalkan konten premium di Saluran YouTube pada Mei 2013. Sejak debut program, anggota memiliki akses ke konten premium bebas iklan. YouTube Kids, aplikasi pendamping untuk anak-anak, diluncurkan pada Februari 2015. Anak-anak di bawah usia 13 tahun adalah audiens yang dituju untuk aplikasi tersebut. Selain itu, orang tua dapat memilih konten yang ingin ditampilkan kepada anaknya berdasarkan usia anak.

Desain baru yang lebih kontemporer untuk logo YouTube diluncurkan pada Agustus 2017. Versi yang diperbarui menempatkan kata "YouTube" di samping tombol putar.³⁶

³⁶ Rudi dian arifin, " pengertian Youtube-sejarah, fitur, manfaat, kelebihan, kekurangan" <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (Diakses pada 2 Maret 2023, pukul 17.34).

D. Biografi Ustad Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Datuk Seri Ulama Setia Negara, atau disingkat Ustadz Abdul Somad, adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering membahas berbagai masalah agama, khususnya kajian hadits dan fikih. Beliau lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, pada tanggal 18 Mei 1977, sehingga berusia 41 tahun. Salah satu ustadz Indonesia yang dikenal ulung, tegas, dan hangat dalam penyampaian dakwahnya adalah Ustadz Abdul Somad.³⁷ Selain itu, ia banyak berbicara tentang nasionalisme dan peristiwa terkini lainnya yang sedang hangat diperdebatkan oleh publik. Karena kepiawaian dan keterusterangannya dalam penjelasan dakwah yang disiarkan di kanal Youtube, namanya dikenal masyarakat luas.³⁸

Ustadz Abdul Somad memiliki darah Batak-Melayu. Ayahnya keturunan Batak sedangkan sang ibu Melayu. Sejak SD, Somad kecil memang sudah dididik di sekolah yang berlandaskan Tahfiz Alquran. Setelah lulus dari SD al-Washliyah, dirinya pun melanjutkan sekolah ke MTs Mu'allimin al-Washliyah. Setelah tamat, Somad remaja sempat masuk Pesantren Darul Arafah Deliserdang Sumatera Utara selama setahun. Setelahnya, ia pindah ke Riau dan melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragini Hulu. Selepas itu, ia pun kuliah di UIN SUSKA Riau selama 2 tahun.

³⁷ *Ibid hal. 3.*

³⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad diakses pada 03 April 2013 jam 21:12

Ustadz Abdul Somad received a degree scholarship from the University of Al-Azhar in 1998. UAS and 99 other people successfully eliminated 900 participants in the selection process. "Lately, I continued to University of Al-Azhar from 1998 to 2002. One year after graduating, I moved on to the UKM, Universitas Kebangsaan Malaysia, majoring in FPI. Abdul Somad is the professor of Islamic studies. Malaysian But in UKM.³⁹ Untuk menyelesaikan gelar masternya di Institut Daar al-Hadits Al-Hassania, Abdul Somad diberikan beasiswa sekali lagi pada tahun 2004, kali ini disediakan oleh Kerajaan Maroko.⁴⁰

Abdul Somad menjadi pendakwah agama setelah memperoleh ilmu teologi yang cukup untuk mendapatkan gelar ustadz. Karena materi kursusnya yang sering diunggah ke YouTube, namanya terkenal. Melalui jejaring media sosial, tidak hanya warga Riau tetapi masyarakat Indonesia di seluruh tanah air dapat mendengarkannya.

Pria yang sering memakai topi ini memiliki pemikiran yang jernih. Tausiah populer karena disajikan dengan cara yang menarik. Selain itu, orang-orang dari semua lapisan masyarakat dapat dengan mudah memahami pembicaraannya.

³⁹ Syifa Hayati Islami, *Pemikiran Dan Aktivita Dakwah Ustad Abdul Somad Melalui Media Social Youtube*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hal. 39.

⁴⁰ *Ibid hal. 40.*

Abdul Somad adalah dosen di berbagai universitas Islam selain menjadi ustadz. Beliau memberikan ilmu tentang bahasa Arab, tafsir Hadits, dan Islam. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai sekretaris Institut Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Riau selain menjadi anggota Komite Riset dan Organisasi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Riau, dan organisasi lainnya.

Berbagai karya yang telah diterbitkan Ustadz Abdul Somad, antara lain 37 Masalah Umum, 99 Pertanyaan Tentang Shalat, 33 Tanya Jawab Tentang Qurban, dan 30 Fatwa Tentang Ramadhan, menunjukkan produktivitasnya yang luar biasa. Selain itu, mengubah publikasi ilmiah internasional ke bahasa Indonesia.

Gara-gara celetukan artis Rina Nose yang melepas hijab, nama Ustadz Abdul Somad mendadak jadi trending di media sosial. Namanya kembali muncul setelah sekumpulan ormas yang berpihak pada Komponen Rakyat Bali (KRB) dan Arya Wedakarna, anggota DPD RI, melarangnya melakukan safari dakwah di Bali pada 8 Desember 2017.

Namun, Ustadz Abdul Somad mampu berdakwah di Bali karena keimanannya, keberaniannya, dan pembahasannya yang sulit. Dia dengan tegas menolak untuk menyerah pada intimidasi preman bungkus beras dan menolak untuk menerima tuduhan sebagai ustaz anti-NKRI. (AC/DN) (Gambar: @ustadzabdulsomad di Instagram).

1. Pendidikan

Ustadz Abdul Somad mendirikan sekolahnya yang berbasis Tahfiz Al-Qur'an ketika beliau masih kecil. Senang sekali Ustadz Abdul Somad bisa bersekolah di Madrasah Ibtidiyah.⁴¹ kemudian Ustadz Abdul Somad pindah sekolah ke SD Al-Washliyah Medan, tamat pada tahun 1990. Setelah itu, Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Mu'alimin Al-Washliyah Medan, tamat pada tahun 1993. Setelah itu, Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Pesantren Darularafah di Deliserdang, Sum Utara Hingga tahun 1998, Ustadz Abdul Somad berhasil menyelesaikan pendidikannya tidak lebih dari dua tahun, Ustadz Abdul Somad mengikuti tes beasiswa tersebut dan berhasil mengalahkan 900 orang yang mengikuti tes tersebut. Ustadz Abdul Somad melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Kairo setelah pemerintah Mesir menawarkan beasiswa kepada 100 orang Indonesia untuk belajar di sana. Ustadz Abdul Somad menyelesaikan L.C. pada tahun 2002 dan melanjutkan studinya di National University of Malaysia untuk gelar masternya, meskipun ia hanya dapat mencurahkan dua semester untuk studinya. Institut Darul-Hadis Al Hassaniyah menawarkan beasiswa pada tahun 2004 melalui Agence Marocaine de Cooperation Internationale yang saat itu dari Kerajaan Maroko.

⁴¹ Tim Redaksi Qultummedia, *Ustadz Abdul Somad Ustad Zaman Now*, (Jakarta Selatan:Qultummedia, 2018) Cet. Ke-1 hal. 11.

Ustadz Abdul Somad juga terpilih dan masuk dalam kuota penerimaan orang asing melalui beasiswa dan mendapat gelar D.E.S.lulus tahun 2006.⁴²

2. Karier

- a) Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b) Dosen Tafsir dan Hadis di Kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau
- c) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru
- d) Anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian Periode 2009–2014
- e) Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan, Periode 2009–2014
- f) Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau, Periode 2009–2014
- g) Ketua Majelis Ifta' Persatuan Tarbiyah Islamiyah Provinsi Riau, Periode 2017–2027.⁴³

⁴² Tim Redaksi *Qultummedia*, *Ustadz Abdul Somad Ustadz Zaman Now*, (Jakarta Selatan: Qultummedia,2018) hal. 5-8.

⁴³ Wikipedia, Abdul Somad, https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad#:~:text=Pasca%20lulus%20dari%20Maroko%2C%0Ustaza%20Ushuluddin%20UIN%20Suska%20Riau di akses tgl 21 Mei 2023, pukul 01:20 WIB

3. Karya Buku

- a) 37 Masalah Populer
- b) 99 Pertanyaan Seputar Sholat
- c) 33 Tanya Jawab Seputar Qurban
- d) 30 Fatwa Seputar Ramadhan.⁴⁴

4. Terjemahan

Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma'ashi Tu'addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut), Penulis: Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Maret 2008.

55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan, (Judul Asli : 55 Nashihat li al-banat qabla az-zawaj), Penulis: DR. Akram Thal'at, Dar at-Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh Penerbit Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, April-2004.

101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-Du'a', Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam – Jakarta, Desember 2004.

⁴⁴ Siapa “Profil Ustad Abdul Somad” <https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad#:~:text=Pria%20kelahiran%20Silo%20Lama%2C%20Asahan,Batak%20sedangkan%20saling%20ibu%20Melayu.> (Diakses Pada 6 Maret 2023 Pukul 20.37)

30 Orang Dijamin Masuk Surga (Judul Asli: 30 al-mubasysyarun bi al-jannah), DR. Mustafa Murad, Dar al-Fajr li at-Turats, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004.

15 Sebab Dicabutnya Berkah (Judul Asli: 15 sabab min asbab naz' al-barakah), Penulis: Abu Al-Hamd Abdul Fadhil, Dar ar-Raudhah-Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004
 Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul Asli : Syahr al-'asal bi la khajal), DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif, Jakarta, September 2004.

Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta' fi mafhum az-zawaj, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif- Jakarta, September 2004.

Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tarikh ad-Diyanah al-Yahudiyah), diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar, Jakarta, Desember 2009.⁴⁵

⁴⁵Siapa “Profil Ustad Abdul Somad” <https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad#:~:text=Pria%20kelahiran%20Silo%20Lama%2C%20Asahan,Batak%20sedangkan%20saling%20ibu%20Melayu.> (Diakses Pada 6 Maret 2023 Pukul 20.37)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, dan metode yang digunakan yaitu kualitatif. Ini adalah metode studi yang mengumpulkan deskripsi verbal atau tertulis dari orang-orang yang diamati sebagai data dari subjek.

Untuk mengidentifikasi masalah atau menyediakan kondisi dan praktik yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, mengidentifikasi apa yang telah dilakukan orang lain ketika menghadapi masalah yang sama, dan belajar dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa depan, metodologi penelitian analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan detail informasi aktual yang menggambarkan gejala yang ada.⁴⁶

B. Subjek penelitian

Orang yang benar-benar memahami topik yang diteliti dianggap subjek penelitian. Moleong mendefinisikan peserta penelitian lebih tepat sebagai mereka yang dipekerjakan untuk memberikan perincian tentang

⁴⁶ Indi Nur Puspitasari, skripsi: *Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2018)

konteks dan keadaan penelitian.⁴⁷ Adapun dari subjek penelitian ini yaitu ustadz abdul somad.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis melalui observasi langsung, sebagai pengamat, dan wawancara langsung kepada informan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari chanel youtube Ustadz Abdul Somad sendiri yaitu yang bernama *ustad abdul somad official*.

2) Data sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis melalui catatan pribadi atau dokumen penelitian dari bahan referensi, majalah, dan pembicaraan yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁸

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). Hal. 188.

⁴⁸ Muhamad Ridwan Maulana, Skripsi: *Strategi Dakwah Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah Kenapa Takut Bid'ah (Piss-Ktb) Dalam Diskusi Seputar Agama Melalui New Media*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagi peneliti kualitatif, interaksi dengan subjek paling baik dilakukan melalui wawancara mendalam dan diamati pada setting tempat terjadinya fenomena. Selain itu, untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan tertulis atau mata pelajaran). Teknik pengumpulan data inilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah penglihatan, penciuman, dan pendengaran digunakan sebagai indera bias dalam strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengatasi topik penelitian. Hasil pengamatan berupa hal-hal seperti objek, peristiwa, dan suasana, serta hal-hal seperti perasaan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang suatu peristiwa atau peristiwa.⁴⁹

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati postingan dakwah ustad abdul somad di akun youtubenanya.

2) Dokumentasi

Pengertian dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, hampir selalu ada bagian untuk dokumentasi di setiap panitia. Kalaupun harus lebih dari itu, tujuan bagian ini biasanya terbatas pada

⁴⁹ *Ibid hal. 25.*

tugas mendokumentasikan kegiatan panitia melalui foto. Dokumentasi teknis, dokumentasi sinematik, dokumentasi pribadi, dan istilah lainnya adalah contoh kosakata yang digunakan dalam dokumentasi. Ia juga dikenal sebagai teknologi dokumentasi dalam operasi komputerisasi dan proses sertifikasi seri ISO 9000. Petugas dokumentasi untuk panitia biasanya mengambil gambar peristiwa saat terjadi menggunakan kamera. Temuan dokumentasi mengungkapkan banyak pengetahuan tentang insiden yang berulang. Istilah "mengabadikan" juga dapat digunakan untuk menggambarkan tugas-tugas terkait dokumentasi secara umum. Dengan bantuan kemajuan teknis, peristiwa dapat direkam dalam tulisan, foto, rekaman, dan banyak cara lainnya. Akhirnya, hasil dari upaya untuk mengabadikan peristiwa tersebut menjadi sumber informasi tentangnya.⁵⁰

Sejumlah besar fakta dan data dikumpulkan dan disimpan sebagai dokumentasi. Kategori mendalam untuk materi dokumenter mencakup otobiografi, korespondensi pribadi, buku atau catatan, buku harian, kliping, catatan publik atau pribadi, data yang disimpan di server dan flash drive, situs web, dan lainnya.

⁵⁰ Blasius Sudarsono, Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi, Jurnal Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi, Vol. 27, No. 1 (April 2003) hal. 7.

E. Teknik analisis data

Analisis data adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diselidiki dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain, upaya dilakukan untuk mencari dan mengatur catatan hasil, observasi, wawancara, dan lain-lain secara metodis. Sementara itu, analisis perlu dipromosikan dengan mencari signifikansi guna memperdalam pemahaman tersebut.⁵¹

Analisis data menggunakan model Miles dan Hoberman digunakan dalam penelitian ini. Analisis data model Miles dan Hoberman memiliki tiga tahapan.

1. Tahap reduksi data

Tahap reduksi data adalah prosedur memilih data, mengkategorikannya, mengarahkannya, menghapus informasi yang tidak relevan, dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga dapat dibuat kesimpulan dan verifikasi.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data analisis dokumen, temuan, dan pengamatan yang diformat secara naratif.

⁵¹ Ahmad Rijali : Jurnal Alhadharah analisis data kualitatif, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hal. 84.

3. Penarikan kesimpulan

Proses analisis data berpuncak pada penulis mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari penelitian untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini kesimpulan digunakan untuk menentukan temuan akhir dari penelitian yang akan dilakukan.⁵²

⁵² Vista Dini Astika, *Studi Etnografi Virtual Aktivitas Mendakwah Di Media Sosial Instagram*, Skripsi Fak.Dakwah IAIN Purwokerto, 2020, hal. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Menyampaikan Pesan

Dakwah Di Youtube

Gunakan strategi, tentu saja, untuk mencapai setiap tujuan. Tergantung pada apa yang diharapkan dari tujuan itu, setiap orang, individu, kelompok, dan seterusnya, menggunakan pendekatan yang berbeda. Strategi komunikasi digunakan dalam komunikasi berdasarkan keberhasilan atau keberhasilan pesan yang disampaikan, dan strategi dapat dilihat sebagai proses komunikasi.⁵³

Dan tentunya keberhasilan pesan itu tersampaikan dengan baik yaitu ketika kedua belah pihak atau lebih mampu menyimak pernyataan seseorang dan memberikan feedback, baik dengan pernyataan ataupun lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan dalam proses komunikasi, perencanaan dan manajemen merupakan komponen penting dalam mengembangkan strategi komunikasi. Untuk melakukan ini, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana strategi itu harus diterapkan secara taktis pada tingkat operasional, yang berarti bahwa pendekatan kadang-kadang dapat berubah tergantung pada keadaan. Seperti halnya rencana apa pun, strategi komunikasi

⁵³ *Ibid hal. 48.*

harus didukung oleh teori karena teori adalah informasi berdasarkan pengalaman yang telah diteliti kebenarannya.⁵⁴

Konten dakwah yang diangkat oleh peneliti adalah vidio-vidio ceramah Ustadz Abdul Somad yang berhubungan dengan strategi dakwah menurut Al-Bayanuni, yang di Upload oleh Ustadz Abdul Somad di chanel Abdul Somad Official.

1. Strategi Sentimental (al-manhaj al-, athifi)

Strategi Sentimentil (al-manhaj al-'athifi) adalah dakwah yang menyentuh hati dan mempengaruhi emosi dan pemikiran khalayak sasaran (mad'u). Beberapa taktik dalam strategi ini antara lain memberikan nasihat yang baik kepada mad'u, memanggil dengan lemah lembut, atau memberikan pelayanan yang baik. Pendekatan ini sangat baik bagi mereka yang masih awam (lemah ilmu), mualaf, orang lemah seperti perempuan, anak-anak, dan orang yang kurang mampu.⁵⁵

Nabi Muhammad SAW menggunakan taktik emosional ini untuk menghadapi kaum musyrik Mekkah. Tidak sedikit ayat-ayat Makkiyah ayat-ayat yang diturunkan ketika Nabi berada di Mekkah atau sebelum beliau hijrah ke Madinah menekankan kemanusiaan (Humanisme), rasa kebersamaan, pengabdian kepada yang kurang mampu, simpati terhadap anak

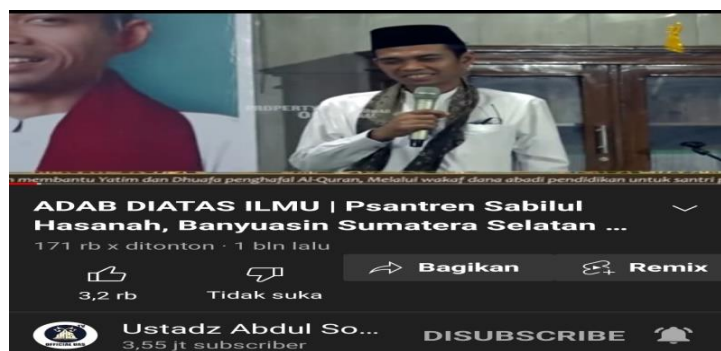
⁵⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakri, 1993), hal. 301.

⁵⁵ Kunti Wulan Sari, Sksripsi: *Strategi Dakwah Dalam Program Ngudi Kaswargan Di Pro 4 Rri Semarang*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018) Hal. 28.

yatim, dan sifat-sifat lain semacam itu. Ternyata sebagian besar pengikut awal Nabi Muhammad berasal dari status sosial ekonomi rendah. Taktik ini membuat yang lemah merasa dihargai dan para bangsawan merasa dipuja.⁵⁶

Ceramah ustad Abdul Somad yang berjudul “Berbakti Kepada Orang Tua” merupakan dawah ustad Abdul Somad yang mengandung unsur pesan dakwah tentang strategi dakwah sentimental ini. Berikut merupakan isi dakwah yang disampaikan Ustad Abdul Somad:

Gambar 4.1
Gambar Cuplikan Dakwah Ustad Abdul Somad
Dengan tema “Adab Di Atas Ilmu”



*Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official,
Di Akses Pada Tgl 16 Mei 2023 Pukul 17:55 WIB*

Transkrip Dialog:

“saya tidak ingin kamu mentang-mentang tamat pondok pulang lalu manggil bapaknya yang yang belum sholat ibunya yang belum pakek kerudung ya ayuhal lazina kafaru. Jangan ajari ayah ibu bicara, karena yang mengajari kamu bicara dulu dia, jangan ajari dia untuk tentang kebenaran tapi aku ingin ayahmu terbuka pintu hidayah karena perbuatanmu, bukan karena lisan

⁵⁶ Tri Hardianti, *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Ataki Dalam Menyampaian Pesan Dakwah Di Youtube*, (Curup, Iain Curup, 2021), hal. 55-56.

*mu. Malam-malam dia bangun, selama ini kalua dia bangun malam, bangun malam, bangun malam, keterangan ngising, ngising, ngising Malam itu terbangun mau ke toilet, tiba-tiba pun pintu kamar pun terbuka sedikit. sayup-sayup dia dengar, (Bismillah Hirohman Nirohim Ar-Rahman ‘Allamal-Qur’an Khalaqal-Insan ‘Allamahul-Bayan. Saya mau mereka malam itu malu kepada Allah. aku yang sudah 45 tahun dah mau mati ko nggak mau pernah tahajud malamtapi anak kudari pondok. Menetes air matanya dia langsung ambil wudhu dia langsung tahajud, Allah huakbar. lisanul hal afshohu min lisanil maqol. ucapan lebih menyentu mana perbuatan lebih menyentu hati daripada ucapan. Melihat yang panjang melihat baju kurung yang panjang itu lebih menyentu hati mereka. Bisa adek-adek sekalian bias janji, jangan ada dusta diantara kita’.*⁵⁷

Pada gambar 4.1 bisa disimpulkan bahwa, Pesan dakwah yang ditekan kan disini adalah pemahaman mengenai adab. Adab, menurut leksikon bahasa Arab, mengacu pada kesopanan, yang meliputi mengetahui hak-hak sendiri serta hak-hak Allah SWT dan memberikan segala sesuatu dan waktu haknya. Di jalan Sufi, perilaku teladan, juga dikenal sebagai karma spiritual, serta ucapan dan tindakan yang bersih. Landasan tasawuf adalah adab, yang mencakup segala sesuatu mulai dari berpegang pada perilaku yang sesuai dengan syariat hingga terus menerus melakukan amal saleh untuk Allah SWT.⁵⁸

Dalam ceramahnya Ustadz Abdul Somad tidak monoton, beliau juga memberikan lelucon di cermahnya, dimana pada penggalan ceramahnya”

⁵⁷ <https://youtu.be/J3gywyiNYIQ> di Akses tgl 16 Mei 2023 Pukul 17:55

⁵⁸ Abdullah, *Adab Murid Terhdp Guru Dalam Perspektif Kitab Bidayatul Hidayah Karangan Imam Gazali*, (Banjarmasin, Institusi Agama Islam Negeri Antasari, 2016), hal. 30.

Malam-malam dia bangun, selama ini kalua dia bangun malam, bangun malam, bangun malam, keterangan ngising, ngising, ngising” dari video di atas bisa di ambil kesimpulan Ustad Abdul Somad menggunakan Teknik strategi komunikasi persuasife dan ustadz abdul somad dalam menyampaikan pesan dakwah tentu menggunkan Langkah-langkah strategi komunikaasi agar pesan dakwahnya bisa diterima kepada mad’u.

Video ceramah adab di atas ilmu pada chanel youtube ustad abdul somad official memiliki unsur konten adab. Pesan dakwah yang ingin disampaikan disini adalah adab keapda orang tua, nasihat tersebut ditunjukan kepada para anak pesantren, karena dalam video tersebut Ustab Abdul Somad melakukan ceramh di salah satu pesantren, jelas sasaran yang di tuju dalam ceramahnya adalah anak-anak pesantren.

Dalam vidio ceramah di atas juga Ustadz Abdul Somad memberikan nasihat kepada anak-anak pesantren yang mengesankan dimana dalam penggalan ceramahnya *“Jangan ajari ayah ibu bicara, karena yang mengajari kamu bicara dulu dia, jangan ajari dia untuk tentang kebenaran tapi aku ingin ayahmu terbuka pintu hidayah karena perbuatanmu, bukan karena lisan mu”* dalam penggalan tersebut Ustadz Abdul Somad jelas memberikan nasihat yang mengesankan. Selain itu juga ustad abdul somad juga memanggil anak-anak pesantren dengan kelembutan, pada penggalan ceramah *“Bisa adek-adek sekalian bias janji, jangan ada dusta diantara kita”*

dalam penggalan ceramah Ustadz Abdul Somad tersebut jelas bahwa beliau memanggil Anak-anak pesantren atau mad'u dengan kelembutan.

Kemudia, ceramah Ustad Abdul Somad yang berjudul “Berbakti Kepada Orang Tua”

Gambar 4.2
Gambar Cuplikan Dakwah Ustad Abdul Somad
Dengan tema “Berbakti Kepada Orang Tua”



*Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official,
 Di Akses Pada Tgl 12 Mei 2023 Pukul 22:33 WIB.*

Transkrip Dialog:

“siapa yang memudahkan urusan orang yang beriman maka dimudahkan urusannya di hari kiamat, alais orang yang cerdas, orang yang cerdas bukan yang IQ nya tinggi, orang yang cerdas bukan yang IP nya empat, orang yang cerdas (hadis) ditekanya hawa nafsunya yang dia pikiran apa yang mengalir sesudah mati. Tahan hawa nafsu bikin rumah mewah, tekan hawa nafsu bikin pom bensin, tekan hawa nafsu mengejar dunia, buat masjid, mengalir sampai hari kiamat, Anak-anak muda yang hadir ini mudah-mudahan sebelum

meninggal sempat bangun masjid amin. Jadi kalau mau membalas budi baikorang tua bangunkan masjid.”⁵⁹

Pada gambar 4.2 bisa disimpulkan bahwa, Pesan dakwah yang ditekan kan disini adalah pemahaman mengenai berbakti kepada orang tua. Ungkapan bahasa Arab "Birrul Walidain"—yang berarti "berbakti kepada kedua orang tua"—menggabungkan kata "birr" dan "al-walidain" untuk menggambarkan hal ini. Kata “birr” berasal dari kata barra-yabirru-barran, yang secara etimologi bahasa mengandung arti kebenaran dan ketaatan, sedangkan dalam kamus Al-Munawwir diartikan sebagai pengabdian, ketaatan, baik hati, santun, benar, dan berbuat banyak. perbuatan baik. Sedangkan al-walidain adalah bahasa Arab untuk "ayah dan ibu". Alhasil, ungkapan “berbakti kepada orang tua” (birrul walidain) mengisyaratkan berbuat baik, berbakti, dan bersimpati kepada keduanya. Empat hal ini merujuk pada perbuatan yang diwujudkan dalam sikap: bertindak dan berperilaku baik terhadap keduanya; tunduk dan taat kepada mereka dalam segala hal sebagaimana kebaikan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya; memuliakan mereka dan terus berusaha mencari dan mendapatkan kesenangan mereka; kemudian ikhlas melayani dan melayani keduanya; selalu menyayangi dan merawat mereka

⁵⁹ <https://youtu.be/DHI0fPJ2fPU> di Akses tgl 12 Mei 2023 Pukul 20:23

berdua; merawat dan selalu merawat keduanya dengan sebaik mungkin; dan tidak bertindak dan berperilaku buruk terhadap keduanya.⁶⁰

Video ceramah Berbakti Kepada Orang Tua pada chanel youtube Ustadz Abdul Somad Official memiliki unsur konten berbakti. Pesan dakwah yang ingin disampaikan disini adalah berbakti kepada orang tua, nasihat tersebut ditunjukkan kepada para anak pemuda untuk bisa membangun masjid dimana dalam video tersebut Ustadz Abdul Somad menyebutkan anak-anak muda. dalam penggalan ceramah *“Anak-anak muda yang hadir ini mudah-mudahan sebelum meninggal sempat bangun masjid amin. Jadi kalau mau membalas budi baik orang tua bangun masjid.”* Jadi jelas sasarannya untuk anak muda.

Kemudian dalam ceramah tersebut Ustadz Abdul Somad juga memberikan nasihat yang mengesankan kepada mad'u *“orang yang cerdas bukan yang IP nya empat, orang yang cerdas (hadis) ditejanya hawa nafsunya yang dia pikirkan apa yang mengalir sesudah mati. Tahan hawa nafsu bikin rumah mewah, tekan hawa nafsu bikin pom bensin, tekan hawa nafsu mengejar dunia, buat masjid, mengalir sampai hari kiamat”* dimana dalam penggalan ceramah tersebut jelas Ustadz Abdul Somad memberikan nasihat yang mengesankan kepada mad'u khususnya kepada anak-anak muda.

⁶⁰ Muhaemin, *Konsep Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis*, (Jakarta, Institut Ptiq Jakarta, 2021), hal. 13.

Selain itu ceramah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Sudah Siapkah Kita Untuk Mati.”

Gambar 4.3
Gambar Cuplikan Dakwah Ustadz Abdul Somad
Dengan Tema “Sudah Siapkah Kita Untuk Mati”



Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official,
 Di Akses Pada Tgl 18 Mei 2023 Pukul 02:48 WIB

Transkrip Dialog:

“nabi nuh itu pesan dia sebelum meninggal biasanya kita kalau nak pergi semua yang amat sangat penting kita kumpulkan manakilah kita akan pergi. Saya akan pergi umrah ke mekah al karomah tolong jage semua rumah jangan sampai ada itu ini segala macam dan mana kale orang akan pergi yang lebih lama daripada sepakat umroh pergi menghadap Allah tentulah pesan ahir itu adalah pesan yang sangat penting. Bahkan nabih nuh pesan dua saje, yang pertama jangan syirik yang kedua jangan sombong, syirik kepada allah sombong kepada manusie jadi ini pun boleh ite bile rase agak-aga demam sikik apa salahnya anak-anak ku kalian jangan syirik kedue jangan sombong syirik kepada Allah rusak amal kalian sombong kepada manusia orang tak ingat semua kebaikan 99 kite berbuat baik sekali kita sombong, yang sekali itulah akan diingat orang, bahan kata orang melayu jangan karena hujan sehari hilang kemarau setahun apo obat dari pada dua

penyakit ini maka perbanyak lah untuk obat syirik abdul zikri fanahu lailah hailalas sedangkan untuk yang sombong adalah obatnya memperbanyak tasbih subhanallah wabihamdi yang suci itu hanya Allah. Engkau abdul somad dimuliaan bukan karena suci tapi karena Allah masih menutupi cacat dan aib mu, kalau Allah bukak kan mungkin Allah tidak mau duduk bersama dengan engkau mendengar kisah cerita yang engkau sampaikan. lalu kemudian wabihamdi yang dipuji itu hanya allah engkau tak layak menerima pujian. Itu pesan nabi nuh, boleh kita pakai untuk ambil pesan untu anak-anak kite.”⁶¹

Dari gambar 4.3 bisa disimpulkan bahwa, Pesan dakwah yang ditekan kan disini adalah pemahaman dari segi linguistik atau etimologis, tauhid merupakan variasi kata mashdar dari asal kata kerja lampau, wahda yuwahhidu wahdah, yang artinya bersatu atau bersatu, seperti yang tercantum dalam buku Kajian Ilmu Tauhid/Kalam karya Mulyono dan Bashori.

Jadi, paham tauhid adalah ilmu yang berbicara tentang Allah SWT, Yang Maha Esa, secara linguistik. Karena kata “monoteisme” berarti “penyatuan”, maka hakikat, nama, dan perbuatan Allah SWT itulah yang merupakan kesatuan. Dengan demikian, ilmu tauhid menemukan bahwa Allah SWT adalah Satu, Satu, Satu.⁶²

Video ceramah Sudah Siapkah Kita Untuk Mati pada chanel youtube ustad abdul somad official memiliki unsur konten tauhid. Pesan dakwah yang ingin disampaikan disini adalah Sudah Siapkah Kita Untuk Mati, nasihat

⁶¹ <https://youtu.be/NsJ3zd51oio> di Akses tgl 18 Mei 2023 Pukul 02:48

⁶² Edelweis Lararenjana “*Pengertian Tauhid dan Jenis-Jenisnya dalam Islam, Wajib Dipelajari*” <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-tauhid-dan-jenis-jenisnya-dalam-islam-wajib-dipelajari-klm.html> (Diakses tgl 19 Mei 2023 pukul 20:51)

tersebut ditunjukkan kepada para anak-anak agar tidak syirik kepada Allah dan tidak sombong kepada sesama manusia di mana dalam penggelan ceramah uas “*anak-anak ku kalian jangan syirik kedua jangan sombong syirik kepada Allah rusak amal kalian sombong kepada manusia orang tak ingat semua kebaikan.*” jadi pesan dakwah yang disampaikan pada video tersebut menggunakan strategi sentimental.

Dari video ceramah di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam penyampaian pesan dakwahnya menggunakan Teknik strategi komunikasi persuasive, kemudian agar pesan dapat tersampaikan kepada mad'u ustad Abdul Somad menggunakan Langkah-langkah strategi komunikasi.

Kemudian Ustad Abdul Somad menggunakan strategi sentimental dalam ceramahnya karena dari tiga video di atas mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi sentimental yaitu Strategi adalah Dakwah yang menyentuh hati dan mempengaruhi emosi dan pemikiran khalayak sasaran (mad'u). Beberapa taktik dalam strategi ini antara lain memberikan nasihat yang baik kepada mad'u, memanggil dengan lemah lembut, atau memberikan pelayanan yang baik. Pendekatan ini sangat baik bagi mereka yang masih awam (lemah ilmu), muallaf, orang lemah seperti perempuan, anak-anak, dan orang yang kurang mampu.

2. Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli)

Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqli) adalah dakwah menggunakan beberapa teknik yang berkonsentrasi pada komponen mental. Taktik ini memungkinkan mitra dakwah untuk merenung, merenung, dan belajar dari pengalamannya.⁶³

Ceramah ustad Abdul Somad yang berjudul “Tauhid Kematian” merupakan dawah ustad Abdul Somad yang mengandung unsur pesan dakwah tentang strategi dakwah rasional ini. Berikut merupakan isi dakwah yang disampaikan Ustad Abdul Somad:

Gambar 4.4

Gambar Cuplikan Dakwah Ustadz Abdul Somad Yang Berjudul “Tauhid Kematian”



Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official, Di Akses Pada Tgl 20 Mei 2023 Pukul 21:16 WIB

⁶³ *ibid* hal. 16.

Transkrip Dialog:

“Kalau ajal sudah sampai tak bisa di tunda tak bisa di tambah tak bisa di majukan tak bisa dimundurkan, kalau sudah mati pasti mati. Kalau begitu keyakinan ibu maka ibuk tak ragu kalau suaminya keluar kota, karena kalau memang mati kata Allah di rumah pun dia tetap mati. Itu selalu saya yakinkan kepada keluarga saya bahwa kalau aku pergi berdakwah mati dalam perjalanan mati ku fi sabilillah, kalau aku pergi khutbah, mati akau saat berkhotbah meninggal aku sedang khutbah in shaa Allah khusnul khatimah, kalau aku pergi berdakwah tausia meninggal karena Allah akan melihat sedang apa kita meninggal dunia, apa perbuatan yang sedang kita lakukan.”⁶⁴

Dari gambar 4.4 bisa disimpulkan bahwa, Pesan dakwah yang ditekan kan disini adalah pemahaman mengenai tauhid. Video ceramah Tauhid Kematian pada Chanel Youtube Ustad Abdul Somad Official memiliki unsur konten tauhid. Pesan dakwah yang ingin disampaikan disini adalah Tauhid Kematian, di dalam ceramahnya Ustadz Abdul Somad mendorong mitra dakwahnya merenungkan mengenai dimana pun kita berada kita akan meninggal *“Kalau ajal sudah sampai tak bisa di tunda tak bisa di tambah tak bisa di majukan tak bisa dimundurkan, kalau sudah mati pasti mati”* jelas dalam penggalan tersebut Ustadz Abdul Somad mengajak mitra dakwah untuk merenungkan, Kemudian Ustadz Abdul Somad juga mengatakan *Itu selalu saya yakinkan kepada keluarga saya bahwa kalau aku pergi berdakwah mati dalam perjalanan mati ku fi sabilillah, kalau aku pergi khutbah, mati akau*

⁶⁴ <https://youtu.be/kBFJ-Cifl4> di Akses Tgl 20 Mei 2023 Pukul 21:16 WIB

saat berkhutbah meninggal aku sedang khutbah in shaa Allah khusnul khatimah, kalau aku pergi berdakwah tausia meninggal karena Allah akan melihat sedang apa kita meninggal dunia, apa perbuatan yang sedang kita lakukan.” Maksud dalam penggalan ceramah tersebut tersebut juga mendorong mitra dakwah untuk berpikir. jadi pesan dakwah yang disampaikan pada vidio tersebut menggunakan strategi rasional.

Kemudian dalam ceramah ustad abdul somad yang berjudul “Pelajaran dari hijrahnya Nabi ke kota madinah” juga mengandung pesan strategi rasional.

Gambar 4.5

Gambar Cuplikan Dakwah Ustadz Abdul Somad Yang Berjudul “Pelajaran Dari Hijrahnya Nabi Ke Kota Madinah”



*Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official,
Di Akses Pada Tgl 20 Mei 2023 Pukul 21:52 WIB*

Transkrip Dialog:

“ketika nabi sampai ke kota Al-Madina Al-Munawaroh ini umur Nabi 53 tahun, artinya apa jangan pernah takut untuk hijrah memulai hidup yang baru, yang sebelumnya minum khamar, yang sebelumnya berjudi yang sebelumnya berzina yang sebelumnya melakukan perbuatan maksiat, nabi memulai karir baru berumur 53 tahun jadi jangan pernah takut. Jangan pernah takut untuk membuat sebuah pilihan dalam hidup, itu yang diajarkan nabi SAW. Point yang ketiga pelajaran yang bisa di ambil. Madinah ini dulu dihuni oleh dua suku yang besar satu namanya suku aus satu namanya suku khosroj, dua suku ini suka perang, salah sedikit masalah batas pohon kurma perang, masalah pernikahan antar suku perang. Datang Nabi Muhammad SAW dengan agama yang dia bawak salam perdamaian di damaikan anata dua suku tersebut diabdikan kisah itu di dalam alquraan, ingatlah nikmat allah kepada kamu ketika dulu kamu berperang sebelum nabi datang sebelum kamu islam lalu kemudian di tautkan di persatukan hati kamu. Bahwah nabi mempersaudarakan. begitu juga dengan perjalanan kita ini harus bersaudara.”⁶⁵

Dari gambar 4.5 bisa disimpulkan bahwah, Video ceramah Pelajaran Dari Hijrahnya Nabi ke Kota Madinah pada chanel youtube Ustadz Abdul Somad Official memiliki Pesan dakwah yang ingin disampaikan pelajaran yang bisa di ambil dari hijrahnya Nabi ke kota madinah, di dalam penggalan ceramah *“artinya apa jangan pernah takut untuk hijrah memulai hidup yang baru, yang sebelumnya minum khamar, yang sebelumnya berjudi yang sebelumnya berzina yang sebelumnya melakukan perbuatan maksiat,*

⁶⁵ <https://youtu.be/imPxjfhel0> di Akses tgl 20 Mei 2023 Pukul 21:52 WIB

nabi memulai karir baru berumur 53 tahun jadi jangan pernah takut” dari penggalan ceramah tersebut Ustadz Abdul Somad mengatakan jangan pernah takut dalam berhijrah, maksudnya kita bisa mengambil pelajaran dari Nabi Muhammad. Dari penggalan tersebut jelas bahwa Ustadz Abdul Somad mengajak mitara dakwahnya untuk mengambil pelajaran dan mengajak mad’u untuk menerapkan pelajaran tersebut. jadi pesan dakwah yang disampaikan pada vidio tersebut menggunakan strategi rasional.

Kemudian ceramah ustad abdul somad yang berjudul “3 nasihat emas keteladanan nabi ibrahim” juga mengandung pesan strategi rasional.

Gambar 4.6

Gambar Cuplikan Dakwah Ustadz Abdul Somad Yang Berjudul “3 Nasehat Emas Keteladanan Nabi Ibrahim”



*Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official,
Di Akses Pada Tgl 20 Mei 2023 Pukul 22:15 WIB*

Transkrip Dialog:

*“bahwah orang yang dekat dengan Allah ujian tak pernah terhenti datang, kenapa Ibrahim yang bergelar Al-Khalim keksaih allah, orang yang paling dekat dengan allah, orang yang disayang Allah, kenapa ujian nya datang silih berganti, ujian pertama datang dari seorang ayang yang tidak menyembah Allah, wahai ayahku kenapa kamu jadikan berhala sebagai tuhan apa jawab ayah Ibrahim kalau tidak berenti menceramahi aku, kalau engkau tidak berenti mendakwahin aku akan aku lempar engkau pakai batu sampai mati. Tidak ada ujian yang paling berat selain berhadpan dengan ayah kandung yang musyrik mempersekutukan allah, kasarkah nabi Ibrahim, tidak apa jawab nabi Ibrahim aku tetap akan memintakan ampun kepada allah atas dosa-dosa mu ayahku, Allah itu saying kepadaku, Allah itu cinta kepadaku aku akan memintakan ampunannya untukmu, ini adalah pelajaran bahwah cobaan akan silih berganti, ada orang beranggapan ketika sudah hijrah hidupnya akan tenang, senang, tak ada lagi ada ujian, salah hijrah bukan berarti tanpa ujian, hijrah membuat kita lebih kuat kepada Allah, itulah mana hijrah, itulah makna taubat, itulah makna mendekatkan diri kepad allah SWT”.*⁶⁶

Dari gambar 4.6 bisa disimpulkan bahwah, Video ceramah 3 nasihat emas keteladanan nabi Ibrahim pada chanel youtube ustad abdul somad official memiliki Pesan dakwah yang ingin disampaikan pelajaran dari nabi Ibrahim, di dalam ceramahnya ustad abdul somad mengambil beberapa pelajaran yang bisa di ambil dari nabi ibrahim daimana dalam penggalan ceramahnya *“ini adalah pelajaran bahwah cobaan akan silih berganti, ada*

⁶⁶ <https://youtu.be/75retp9W9JU> Di Akses Tgl 20 Mei 2023 Pukul 22:15 WIB.

orang beranggapan ketika sudah hijrah hidupnya akan tenang, senang, tak ada lagi ada ujian, salah hijrah bukan berarti tanpa ujian, hijrah membuat kita lebih kuat kepada Allah, itulah mana hijrah, itulah makna taubat, itulah makna mendekatkan diri kepad allah SWT” dari penggalan tersebut jelas Utad Abdul Somad mengajak mitra dakwahnya untuk mengambil pelajaran dari kisah Nabi Ibrahim. Kemudian Ustadz Abdul Somad juga mengajak mad'u untuk menerapkan pelajaran tersebut. jadi pesan dakwah yang disampaikan pada vidio tersebut menggunakan strategi rasional.

Dari video ceramah di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam penyampaian pesan dakwahnya menggunakan Teknik strategi komunikasi persuasife dan informatif, kemudian agar pesan dapat tersampaikan kepada mad'u ustad abdul somad menggunakan Langkah-langkah strategi kumunikasi.

Kemudian Ustadz Abdul Somad menggunakan strategi rasional dalam ceramahnya karena dari tiga vidio di atas mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi rasional yaitu dakwah menggunakan beberapa teknik yang berkonsentrasi pada komponen mental. Taktik ini memungkinkan mitra dakwah untuk merenung, merenung, dan belajar dari pengalamannya.

3. Strategi dakwah Indrawi

Strategi Indrawi (al-manhaj al-bissi) dapat dinamakan sebagai strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Digambarkan sebagai sistem dakwah atau sekelompok teknik dakwah yang menganut temuan ilmiah dan terfokus pada

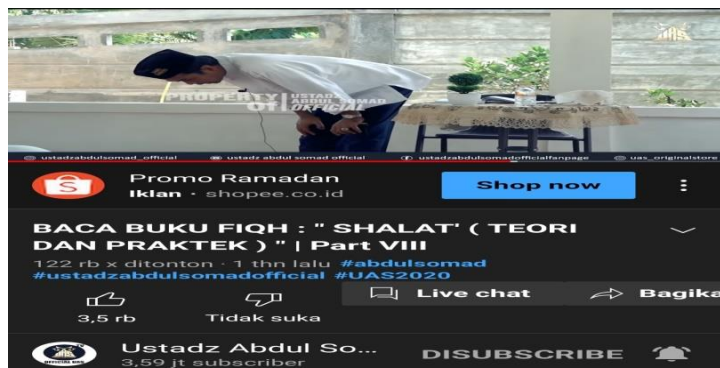
panca indera. Teknik ini menggunakan keteladanan, dramatik, dan ritual keagamaan sebagai metodenya.

Menurut Al-Bayanuni, teknik indrawi memiliki sifat-sifat sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang dapat diraba atau dirasakan dengan jelas; 2) Teknik-teknik realistik yang menjadi keteladanan dalam beramal untuk menanamkan moralitas dan adab, 4) Menolak kejahatan secara manual, 5) Mengulangi kebenaran mukjizat yang dilakukan oleh para nabi sebelumnya, dan 6) Dakwah yang didramatisasi. Pertama, menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi sesuatu yang mudah disentuh atau dirasakan. Ketika digunakan, sesuatu yang bersifat naratif akan tampak lebih mudah dipahami. Ketika sesuatu divisualisasikan, apa yang dirasakan abstrak karena hanya bisa diungkapkan melalui kata atau suara diubah menjadi sesuatu yang lebih mudah dipahami. Salah satu ciri strategi sensorik adalah ini.⁶⁷

Ceramah ustad Abdul Somad yang berjudul “Baca Buku Fiqih:”Shalat’ (Teori Dan Praktek)’/ Part VIII” merupakan dawah ustad Abdul Somad yang mengandung unsur pesan dakwah tentang strategi dakwah indrawi ini. Berikut merupakan isi dakwah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad:

⁶⁷Ilham Cahyo Kumolo, *Strategi Dakwah Program “Bincang Ringan Angkringan” di Yufid TV*, JURNAL AUDIENS, VOL. 2, NO. 1, 2021, hal. 100.

Gambar 4.7
Gambar Cuplikan Dakwah Ustadz Abdul Somad
Yang Berjudul “Baca Buku Fiqih:”Shalat’ (Teori
Dan Praktek)”/ Part VIII”



*Sumber : Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official,
 Di Akses Pada Tanggal 06 Juni 2023 Pukul 12:33 WIB*

Transkrip Dialog:

“Rukuk tumakninah, in shaa Allah kalau dia baca tasbih nya tumakninah, subhanarabiyal adzimi wabihamdi, subhanarabiyal adzimi wabihamdi, subhanarabiyal adzimi wabihamdi, kenapa orang bisa tak tumaninah karena tak dibacakan, tak dibacanya di mulut dalam hati aja, atau dibacanya seperti makan pisang goreng panas husahushus, rukuk dua tangan kelutut, kepalanya tidak mendongak ke atas tidak pula menunduk, kalau diletakan di atas cuci tangan tidak tumpah, tidak terlalutunduk kebawah tak terlalu mendongak ke atas, kalau dia duduk di kursi sekurang kurangnya sampai muka sejajar sampaii lutu, sedangkan sebaiknya muka sejajar dengantempat sujud.”⁶⁸

⁶⁸ <https://youtu.be/6MHymtCrYJ4> di Akses tgl. 6 Juni 2023, Pukul 12.33 WIB

Dari gambar 4.7 bisa disimpulkan bahwa, Ustadz Abdul Somad melakukan pengajaran atau praktek keagamaan kepada anak-anak, dalam vidio tersebut Ustadz Abdul Somad melakukan pengajaran di kursi dan meja yang sederhana, dengan memakai pakaian putih, di dalam vidio tersebut Ustadz Abdul Somad mengajarkan dengan buku fiqih, setiap penjelasan dalam buku tersebut Ustadz Abdul Somad selalu mempraktekan gerakannya. Pada penggalan ceramah Ustadz Abdul Somad *“rukuk dua tangan kelutut, kepalanya tidak mendongak ke atas tidak pula menunduk, kalau diletakan di atas cuci tangan tidak tumpah, tidak terlalutunduk kebawah tak terlalu mendongak ke atas”* dalam penggalan tersebut Ustadz Abdul Somad menjelaskan sekaligus mempraktekannya bagaimana rukuk yang benar, kemudian dalam penggalan ceramah Ustadz Abdul Somad selanjunya juga yang Ustadz Abdul Somad praktekkan *“kalau dia duduk di kursi sekurang kurangnya sampai muka sejajar* penggalan-penggalan ceramah Ustadz Abdul Somad tersebut jelas kalau ustad abdul somad menjelaskan sekaligus mempraktekan.

Dari vidio ceramah Ustad Abdul Somad di atas dapat penulis simpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad menggunakan strategi indrawi dalam ceramahnya karena dari vidio di atas mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi indrawi yaitu Strategi Indrawi (al-manhaj al-bissi) dapat disebut sebagai pendekatan ilmiah atau eksperimental. Digambarkan sebagai sistem dakwah atau sekelompok teknik dakwah yang menganut temuan ilmiah

dan terfokus pada panca indera. Teknik ini menggunakan keteladanan, dramatik, dan ritual keagamaan sebagai metodenya.

Dari vidio ceramah Ustadz Abdul Somad yang telah penulis teliti maka penulis bisa mengetahui strategi apa saja yang sering digunakannya.

TABEL 4.1
STRATEGI YANG SERING DIGUNAKAN

Nama Chanel	Judul Vidio	Strategi	Keterangan
Ustadz Abdul Soamad Official	Adab di atas ilmu	Sentimental	Ustadz Abdul Somad sering menggunakan strategi sentimental dan rasional
	Berbakti kepada orang tua	Sentimental	
	Sudah siapkah kita untuk mati	Sentimental	
	Tauhid kematian	Rasional	
	Pelajaran dari hijrahnya nabi ke kota madinah	Rasional	
	3 nasehat emas keteladan nabi ibrahim	Rasional	
	Baca buku fiqih: shalat (teori dan praktek)'/ part VII	Indrawi	

B. Kelebihan Dan Kekurangan Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube

Menyelaraskan kondisi dan aktivitas internal dengan realitas eksternal sangat menentukan keberhasilan dakwah. Dakwah juga harus dilihat dari kesulitannya, juga dari kuantitas dan kualitasnya.

Sederhananya, manfaat penggunaan media untuk dakwah cukup beragam bentuk dan manfaatnya, sehingga memungkinkan setiap kegiatan dakwah kita berkembang dan lebih nyaman berkat adanya media dakwah.⁶⁹

Seni audiovisual. media audiovisual, termasuk teater, film, dan televisi. Menggunakan teknik kontemporer, seperti bercerita atau cerita yang dibacakan, media ini dapat digunakan untuk mengajarkan konsep atau pesan. Itu juga bisa berbentuk pertunjukan dramatis. kapan pun.⁷⁰

Penonton atau publik Youtube adalah tujuannya. Sejak perkembangannya, Youtube telah mendapatkan banyak popularitas lokal. Orang lebih suka menggunakan Youtube untuk mendapatkan hiburan dan informasi, bahkan di atas televisi. Youtube adalah alat yang ampuh untuk menyebarkan berbagai jenis informasi karena memungkinkan pesan atau informasi menjangkau audiens yang sangat besar. Materi youtube merupakan media audio visual, sehingga selain dapat didengar juga dapat dilihat yang memperkuat hal tersebut. YouTube adalah sumber informasi dan hiburan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Orang-orang di banyak daerah di negara ini banyak

⁶⁹ Nur Ahmad, *Keunggulan Metode Dakwah Melalui Media*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1, 2016, Hlm. 36.

⁷⁰ *Ibid Hlm. 37.*

menonton YouTube. Namun, dakwah juga memiliki tujuan, yaitu audiens atau masyarakat umum yang sama dengan yang dituju oleh YouTube. Jangkauan dakwah Islam secara otomatis akan meningkat jika dapat menggunakan media ini dengan sukses.⁷¹

Kelebihan dan kekurangan youtube sebagai media dakwah antara lain:

1. YouTube memiliki manfaat mudah digunakan, efektif, dan efisien digunakan dimana saja dan kapan saja, serta dapat menambah informasi tentang Islam dan ilmu-ilmu lainnya melalui media tersebut.
2. Ada kekurangan dalam berdakwah melalui video YouTube, antara lain ketidakmampuan untuk berkomunikasi secara langsung, yang mengakibatkan pemahaman dan umpan balik yang tidak jelas. Jika Anda memiliki pertanyaan karena hanya ada satu cara untuk bertanya, Anda juga tidak dapat memahami ciri-ciri mad'u.⁷²

Dalam analisis ini Ustadz Abdul Somad telah memusatkan beberapa objek dakwahnya dengan tepat. Menyentu berbagai kalangan baik anak-anak, pemuda dan pemudi samapai orang tua, daya tarik lain dari Uastadz Abdul Somad ialah dari tema-tema dakwahnya sampai dengan cara beliau berdakwah, dengan dakwah yang tidak monoton sehingga membuat mad'u selalu fokus pada beliau.

⁷¹ Hamdan Dan Mahmuddin, *Youtube sebagai Media Dakwah*, Journal of Social Religion Research, Vol.6, No.1, 2021, Hlm. 73.

⁷² Hamid, Abd, and Ahmad Falihin. "Studi Tentang Penerapan Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI DDI Polewali Mandar." *Alhaqiqah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1.1 (2020): 28-37.

Dakwah Ustadz Abdul Somad memiliki beberapa keunggulan yang cukup signifikan, tidak terkecuali pemanfaatan seluruh platform media sosial sebagai wahana penyebaran semua khutbah dakwahnya. Karena kemasyhuran Ustadz Abdul Somad, akun media sosialnya dipenuhi pengagum dan peminat dakwahnya. Sehingga penulis bisa menganalisa bahwa kelebihan dan kekurangan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a) Pesan Dakwah Menjadi Lebih Mudah Untuk Disebarluaskan Kepada Publik

Tentunya menyampaikan pesann dakwah melalui media youtube tentulah membuat lebih cepat tersebar ke publik. Karena hampir seluruh rakyat Indonesia menggunakann youtube, pada bulan Januari 2023 Indonesia di peringkat keempat dengan jumlah pengguna Youtube mencapai 139 juta pengguna.⁷³

- b) Membuat para mad'u mudah mengakses dan menonton dimana saja

Jika memanfaatkan Youtube seorang dai dengan ceramahnya yang direkam menggunakan kamera, kemudian di unggah maka akan menarik banyak perhatian masyarakat. Bahkan lebih banyak dari mereka yang menyaksikannya dapat diulang berulang kali untuk ditonton di mana

⁷³ Cindy Mutia Annur, 10 Negara dengan Jumlah Pengguna YouTube Terbanyak di Dunia (Januari 2023), <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/pengguna-youtube-di-indonesia-peringkat>, Di Akses tgl. 16 Juni 2023 pukul 15.29 WIB.

saja⁷⁴. Tentunya menyampaikan pesan dakwah di youtube membuat para mad'u mudah mengakse, menonton dimana saja dan kapan saja, tidak semua orang bisa mengikuti pengajian atau mendengarkan ceramah ustad abdul somad secara langsung, dengan ymedia youtube tentunya orang yang tidak bisa hadir secara langsung masih bisa mendengar dan menonton di youtube.

- c) Pesan dakwah dalam prosesnya diproduksi dan disebarluaskan ke banyak kanel lewat share para mad'u.

Media sosial youtube yang semakin berkembang memberikan arahan baru bagi terciptanya model dakwah dengan format berbagi link atau video⁷⁵

Tentunya dengan ceramah melalui youtube seseorang bisa share video ceramah ustadz abdul somad kepada orang lain, baik berupa link atau pun vidionya.

2. Kekurangan

- a) Tidak Ada Feedback

Maksudnya dalam menyampaikan pesan dakwah melalui youtube hanya satu arah. Jadi Ketika ada pesan dakwah yang mad'u tidak mengerti atau belum paham tidak bisa menanyakan secara langsung.

⁷⁴ Ibnu Hajar, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar*, Jurnal Al-Khitabah, Vol. V, No. 2, November 2018. Hal. 96.

⁷⁵ Nanik Mujiati dkk, *Persuasi Dakwah Youtube Pada Mahasiswa Islam di Kota Surabaya Selama Pandemi*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah Vol. 3 No. 1, Juni 2021 hal. 53.

- b) Tidak ada identifikasi apakah para mad'u benar-benar merupakan jamaah yang mau dan mengamalkan.

Ketika berdakwah di youtube tentunya para dai tidak tahu apakah mad'u mau mengamalkan apa yang dia sampaikan.

- c) Tidak semua masyarakat memiliki referensi pemahaman keagamaan yang sama dengan sumber pesan dakwah dan mudah terjadi kesalah pahaman pesan yang di sampaikan.

Kekurangannya selanjutnya adalah tidak semua masyarakat memiliki HP dan terkadang para mad'u salah paham mengenai pesan dakwah yang disampaikan, hal tersebut terjadi karena hanya menonton setengah atau tidak selesai dalam menonton video ceramah

Strategi dakwah dengan menggunakan media sosial memiliki kelebihan yang sangat bagus, *pertama* pesan dakwah menjadi lebih muda untuk disebarluaskan kepada public. *Kedua* membuat para mad'u mudah mengakses, *ketiga* pesan dakwah bisa tersebarluaskan ke kanal lewat shar para mad'u.

Kekurangannya dakwah menggunakan media sosial, *pertama*, tidak ada feedback, *kedua* tidak adaidentifikasi apakah madu mau mengamalkan pesan dakwah tersebut. *Ketiga*, tidak semua masyarakat memiliki HP dan kesalah pahaman dalam mengartikan pesan dakwah.

Dibalik hal-hal tersebut, dengan adanya media sosial, khususnya dalam hal ini strategi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam menyiarkan dakwahnya melalui chanel youtube Ustadz Abdul Somad Official dapat mempelancar dan mempercepat jalanya dakwah dan bisa membangun ukhuwah Islamiyah.

Pemanfaatan seluruh platform media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan pesan dakwahnya merupakan salah satu keunggulan utama strategi Ustadz Abdul Somad. Karena ketenaran Ustadz Abdul Somad, halaman media sosialnya aktif dan sering dikunjungi pengunjung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Strategi Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube, dengan menggunakan strategi sentimental karena dalam video ceramahnya mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi sentimental yaitu dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan serta batin sasaran dakwah (mad'u). Ustadz Abdul Somad dalam video ceramahnya di youtube menggunakan strategi rasional, dari beberapa video ceramahnya mengandung makna yang sesuai dengan strategi rasional yaitu mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Strategi indrawi juga digunakan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube dalam beberapa video ceramahnya menjelaskan yang sesuai dengan pengertian strategi ini yaitu strategi eksperimen atau strategi ilmiah, metode yang dihipunkan dalam strategi ini adalah praktik keagaan, keteladanan, dan pentas drama.

2. Kelebihan dalam menyampaikan pesan dakwah di youtube, pesan dakwah menjadi lebih muda disebarluaskan kepada publik, membuat para mad'u muda mengakses dan menonton dimana saja, Pesan dakwah dalam prosesnya diproduksi dan disebarkan ke banyak kanal lewat share para mad'u, kekurangannya yaitu tidak ada feedback, Tidak ada identifikasi apakah mad'u benar-benar merupakan jamaah yang mau dan mengamalkan pesan dakwahnya, Tidak semua masyarakat memiliki referensi pemahaman keagamaan yang sama dengan sumber pesan dan mudah terjadi penyimpangan pesan.

B. Saran

1. Sebagai prodi komunikasi penyiaran islam hendaknya menerapkan suatu kewajiban bagi mahasiswa KPI untuk memiliki keterampilan komunikasi, public speaking, dan dakwah yang bagus seperti yang diterapkan Ustadz Abdul Somad.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mengembangkan lagi tentang strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah yang lebih banyak agar bisa menjadi rujukan dan referensi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumanatul Ali, Al Quran Dan Terjemahan Qs Ali-Imran :104
- Effendy Onong Uchjana,(1993), Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakri)
- Islami Syifa Hayati,(2018), *Pemikiran Dan Aktivita Dakwah Ustad Abdul Somad Melalui Media Social Youtube*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Muhaemin,(2021), *Konsep Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis*, (Jakarta, Institut Ptiq Jakarta)
- Razali Geofakta dkk,(2020), *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik* (Kota Bandung: Cv. Media Sains Indonesia)
- Suwandi dan Basrowi,(2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta)
- Ahmad Nur, (2016), *Keunggulan Metode Dakwah Melalui Media*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1,
- Hamid, Abd, and Ahmad Falihin, (2020) Studi Tentang Penerapan Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI DDI Polewali Mandar, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1.1
- Hajar Ibnu, (2018) *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar*, Jurnal Al-Khitabah, Vol. V, No. 2,
- Kumolo Ilham Cahyo, (2021), *Strategi Dakwah Program "Bincang Ringan Angkringan" di Yufid TV*, JURNAL AUDIENS, VOL. 2, NO. 1
- Mahmuddin Dan Hamdan, (2021) *Youtube sebagai Media Dakwah*, Journal of Social Religion Research, Vol.6, No.1
- Mubasyaroh,(2017), Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol 11 No 2
- Mubasyaroh,(2017), Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol 11 No 2

- Mujiati Nanik dkk,(2021) *Persuasi Dakwah Youtube Pada Mahasiswa Islam di Kota Surabaya Selama Pandemi*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah Vol. 3 No. 1
- Narti Sri,(2017), Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi, Jurnal Professional Fis Unived Vol. 4 No. 1
- Narti Sri,(2017), Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi, Jurnal Professional Fis Unived Vol. 4 No. 1
- Narti Sri,(2017), Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi, Jurnal Professional Fis Unived Vol. 4 No. 1
- Nurhadi Zikri Fachrul Dkk,(2017), *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1
- Nurhadi Zikri Fachrul Dkk,(2017), *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1
- Nurhadi Zikri Fachrul Dkk,(2017), *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1
- Perdana Dian Adi Dan Panambang Arianto S,(2019), *Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah Islamiyah Di Kota Gorontalo*, Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya, Vol 4, No 2
- Rijali Ahmad,(2018), Jurnal Alhadharah analisis data kualitatif, Vol. 17 No. 33
- Sakdiah Halimatus,(2016), *Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)*, Urmal Ilmu Dakwah Vol. 15 No. 30
- Subu Abdin Dkk,(2017), *Strategi Dakwah Jamaah Tablig Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Diskursus Islam, Vol 05 No 1
- Subu Abdin dkk,(2017), *Strategi Dakwah Jamaah Tablig Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Diskursus Islam, Vol 05 No 1
- Sudarsono Blasius,(2003), Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi, Jurnal Dokumentasi, Lnformasi Dan Demokratisasi, Vol. 27, No. L
- Syafriani Desi,(2017),“ *Hukum Dakwah Dalam Al-Qur’an Dan Hadis*”, Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan, Vol. 1, No. 1

- Wibowo Dimas Hendika Dkk,(2015), Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 29 No.1
- Abdullah,(2016), *Adab Murid Terhdp Guru Dalam Perspektif Kitab Bidayatul Hidayah Karangan Imam Gazali*, (Banjarmasin, Institusi Agama Islam Negeri Antasari)
- Andriani Vivianapratiwi,(2018), Skripsi: *Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Ceramah Ustad Abdul Somad Di Masjid Al-Jihad Medan*, (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan)
- Astika Vista Dini,(2020), Studi Etnografi Virtual Aktivitas Mendakwah Di Media Sosial Instagram, Skripsi Fak.Dakwah IAIN Purwokerto
- Hardianti Tri,(2021), *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Ataki Dalam Menyampaian Pesan Dakwah Di Youtube*, (Curup, Iain Curup)
- Hardianti Tri,(2021), *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Ataki Dalam Menyampaian Pesan Dakwah Di Youtube*, (Curup, IAIN Curup)
- Hayuningtyas Anis Restu,(2018), Skripsi: *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu*, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Hidayah St. Namirotul,(2021), Skripsi: *Dakwah Hidayat Mansur Dalam Memanfaatkan Sosial Media Tiktok Di @Habibiekecil Yang Berjudul "Jum'at Berkah"*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Husnia Yuli,(2017), *Skripsi: Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan)
- Maulana Muhamad Ridwan,(2019), Skripsi: *Strategi Dakwah Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah Kenapa Takut Bid'ah (Piss-Ktb) Dalam Diskusi Seputar Agama Melalui New Media*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Mauludin Haris,(2019), Skripsi: *Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
- Muawanah Lutfi,(2020), Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Muzayyana Nurul,(2020), *Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik*, (Lampung, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung

Puspitasari Indi Nur,(2018), Skripsi: *Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*, (Jakarta, Universitas Slam Negeri Syarif Hidayatullah)

Rismaiwati Endang,(2018), Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 Fm La Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani* (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Sari Kunti Wulan, (2018), Sksripsi: *STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM NGUDI KASWARGAN DI PRO 4 RRI SEMARANG*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)

Sari Kunti Wulan,(2018), Sksripsi: *Strategi Dakwah Dalam Program Ngudi Kaswargan Di Pro 4 Rri Semarang*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)

Arifin Rudi Dian, “pengertian Youtube-sejarah, fitur, manfaat, kelebihan, kekurangan” <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (diakses pada 28 februari 2023, pukul 21.13)

Arifin Rudi Dian,“pengertian Youtube-sejarah, fitur, manfaat, kelebihan, kekurangan” <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (Diakses pada 2 Maret 2023, pukul 17.34).

<https://youtu.be/NsJ3zd51oio> di Akses tgl 18 Mei 2023 Pukul 02:48

https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad diakses pada 03 April 2013 jam 21:12

<https://youtu.be/6MHymtCrYJ4> di Akses tgl 6 Juni 2023, Pukul 12.33 WIB

<https://youtu.be/75retp9W9JU> di akses tgl 20 Mei 2023 pukul 22:15 wib

<https://youtu.be/DHI0fPJ2fPU> di Akses tgl 12 Mei 2023 Pukul 20:23

<https://youtu.be/imPxjfhel0> di Akses tgl 20 Mei 2023 Pukul 21:52 WIB

<https://youtu.be/J3gywyiNYIQ> di Akses tgl 16 Mei 2023 Pukul 17:55

<https://youtu.be/kBFJ-Cifle4> di Akses Tgl 20 Mei 2023 Pukul 21:16 WIB

Kajian pustaka, strategi komunikasi (pengertian, teknik, langkah dan hambatan), <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>, di Akses tgl 9 juli 2023, pukul 14.17 WIB

Lararenjana edelwis, "Pengertian Tauhid dan Jenis-Jenisnya dalam Islam, Wajib Dipelajari" <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-tauhid-dan-jenis-jenisnya-dalam-islam-wajib-dipelajari-klm.html> (Diakses tgl 19 Mei 2023 pukul 20:51)

Qothrunnada Kholida, *pengertian komunikasi, unsur, fungsi, tujuan, dan bentuknya*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6671910/pengertian-komunikasi-unsur-fungsi-tujuan-dan-bentuknya> pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10.10 WIB

Siapa "Profil Ustad Abdul Somad" <https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad#:~:text=Pria%20kelahiran%20Silo%20Lama%2C%20Asahan,Batak%20s edangkan%20sang%20ibu%20Melayu.> (Diakses Pada 6 Maret 2023 Pukul 20.37)

Siapa "Profil Ustad Abdul Somad" <https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad#:~:text=Pria%20kelahiran%20Silo%20Lama%2C%20Asahan,Batak%20s edangkan%20sang%20ibu%20Melayu.> (Diakses Pada 6 Maret 2023 Pukul 20.37)

Tim Redaksi Qultummedia, Ustadz Abdul Somad Ustad Zaman Now, (Jakarta Selatan: Qultummedia, 2018) Cet. Ke-1 h.11

Tim Redaksi Qultummedia, Ustadz Abdul Somad Ustadz Zaman Now, (Jakarta Selatan: Qultummedia, 2018) h.5-8.

Wikipedia, Abdul Somad, https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad#:~:text=Pasca%20lulus%20dari%20Maroko%2C%20Ustaza%20Itas%20Ushuluddin%20UIN%20Suska%20Riau di akses tgl 21 Mei 2023, pukul 01:20 WIB

Wikipedia: "YouTube" <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, (Diakses, 1 Maret 2023 Pukul 22.05 wib)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: Tahun 2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 21 November 2022

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
: 1. Pajrun Kamil, M.Kom.I : 2115058102
: 2. Savri Yansah, M.Ag : 19901008 201908 1001
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Puji Ashari
N i m : 19521051
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube.
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 31 Januari 2023



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Puji Ashari
 NIM : 19521051
 FAKULTAS/ PRODI : FUAD / KPI
 PEMBIMBING I : PAJUN KAMIL, M.KOM.I
 PEMBIMBING II : SAVI YANSAH, M.Ag
 JUDUL SKRIPSI : STRATEGI KOMUNIKASI Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Puji Ashari
 NIM : 19521051
 FAKULTAS/ PRODI : FUAD / KPI
 PEMBIMBING I : PAJUN KAMIL, M.KOM.I
 PEMBIMBING II : SAVI YANSAH, M.Ag
 JUDUL SKRIPSI : STRATEGI KOMUNIKASI Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

PAJUN KAMIL, M.KOM.I
 NIP. 215058102

Pembimbing II

SAVI YANSAH, M.Ag
 NIP. 195010082019081001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12/2023 06	- Perbaiki cover - Perbaiki penulisan footnote	qf	
2	14/2023 06	- Perbaiki Daftar Pustaka - Abstrak	qf	
3	19/2023 06	- Perbaiki bab IV	qf	
4	21/2023 06	- Perbaiki bab V	qf	
5	26/2023 06	Att Pembimbing I	qf	
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	3/2023 03	- BAB 1-3 - sistematika penulisan cover		
2	06/2023 03	- sistematika penulisan - Perbaiki BAB 1		
3	13/2023 03	Bab 1-3 - Menambahkan bibliografi - Uraikan abstrak sonat		
4	10/2023 04	- Perbaiki bab 1-3 - Lanjut Bab 4 Hasil dan pembahasan		
5	8/2023 05	- Perbaiki bab 4 - Perbaiki bagian kesimpulannya		
6	15/2023 05	- Perbaiki bab 5 - Urut daftar pustaka - Abstrak, dan penulisan		
7	24/2023 05	Lengkapi Paragraf Stensi		
8	08/2023 06	ACC ke pembimbing I		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM (KPI)
Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21759

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin turnitin program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

JUDUL : Strategi komunikasi ustadz Abdul somad Dalam menyampaikan pesan Dakwah di youtube

NAMA : Puji Ashari

NIM : 19521091

Dengan tingkat kesamaan sebesar 30 %

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 03 Juli 2023

Pemeriksa, Admin Turnitin Prodi KPI



Intan Kurnia Syaputri, M.A.

BIOGRAFI PENULIS



Puji Ashari, kelahiran Bukit Menyan, Kepahiang pada tanggal 2 Juli 2001, anak ke empat dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda “Sunardi” dan Ibunda “Watri”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 7 tahun di SD 10 Bermani Ilir, Kec. Bermani Ilir Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP 07 Bermani Ilir dan selesai pada tahun 2016, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 02 Kepahiang dan selesai pada tahun 2019 tepatnya di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa disalah satu Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan alhamdulillah selesai ditahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT., usaha disertai dengan do’a dari orang tua, keluarga, dan teman-teman dalam menempuh pendidikan di IAIN Curup. Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube.” Semoga karya ini bermanfaat untuk teman-teman semuanya.